

**ANALISIS KOMPETENSI PENGEMBANGAN PROFESI TENAGA  
PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
SE-KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**HIJRIANA AMALIA**

**NIM: 180503093**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora**

**Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB & HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
TAHUN 2022/20**

**ANALISIS KOMPETENSI PENGEMBANGAN PROFESI TENAGA  
PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
SE-KOTA BANDA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh :

**HJRIANA AMALIA**

**NIM . 180503093**

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasyahkan oleh :

**Pembimbing I**



**Suraiya, S. Ag., M.Pd**  
**NIP. 197511022003122002**

**Pembimbing II**



**Nurrahmi, S. Pd.L., M.Pd**  
**NIP. 197902222003122001**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Peneliti Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Senin, 26 Juni 2023  
8 Dzulhijjah 1444 Hijriyah

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



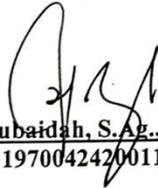
Suraiva, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197511022003122002

Sekretaris



Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 197902222003122001

Penguji I



Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed.  
NIP. 197004242001122001

Penguji II



Zikrayanti, M.LIS., Ph.D.  
NIDN. 2024118401

Mengetahui  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam – Banda Aceh



  
Syarifuddin, M. Ag., Ph.D.  
NIP. 197001011997031005

## SURAT PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hijriana Amalia

Nim : 180503093

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Kompetensi Pengembangan Profesi Tenaga Perpustakaan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banda Aceh, 26 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Hijriana Amalia

## KATA PENGANTAR



rumah123.com

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, khususnya penulis yang diberikan kemudahan keberkahan dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini yang berjudul Analisis Kompetensi Pengembangan Profesi Tenaga Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh.

Shalawat beriringan salam penulis panjatkan kepada baginda besar nabi Muhammad SAW serta sahabat dan keluarga beliau yang telah menuntun umat manusia dari alam kejahilan menuju alam berilmu pengetahuan. Berkat perjuangandan pengorbanannya kita dapat merasakan ilmu pengetahuan sehingga kita dapat dibimbing menuju agama yang benar disisi Allah yakni agama islam.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhinggakepada :

1. Orang tua tercinta, ayah (alm.Salman) dan ibu (Hasrati) yang selama ini telah mendidik, mendukung penulis dalam berbagai hal, terima kasih yang tiada henti kepada ayah dan ibu yang mendo'akan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini karena tanpa doa dan jerih payah beliau penulis bukanlah siapa-siapa. Kepada kakak Fajjarna Rahmatika, adik M.Safar Moebarak, kepada Aksal iksal muna dan juga kepada seluruh ahli family penulis mengucapkan beribu terima kasih atas do'a, motivasi dan semangat yang telah diberikan berkat kalian juga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Ucapan terima kasih yang tiada batasnya kepada ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing pertama, dan ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing kedua, yang telah sabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan beribu terima kasih penulis sampaikan karena tanpa kalian penulis tidak akan dapat menyelesaikan tugas akhir.
3. Ucapan terima kasih juga kepada penguji sidang, kepada ibu Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed. selaku penguji I, terima kasih juga kepada ibu Zikrayanti, M.LIS selaku penguji II yang telah membantu saya dalam melaksanakan sidang ini.

4. Ucapan terima kasih kepada Bapak rektor UIN Ar-raniry, dekan fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry, ketua prodi Ilmu Perpustakaan dan seluruh dosen S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga bisa menjadi bekal untuk nantinya saat bekerja.
5. Ucapan terima kasih penulis kepada para pustakawan perpustakaan Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh yaitu ibu Misrawati, S.IP, ibu Nova Aprianti, S.IP, ibu Ruhamah, S.IP, ibu Fauziah, S.IP. Yang sudah bersedia untuk diwawancarai dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Terima kasih juga kepada sahabat Rafia'ah, Farah Adila, Vira Yuniar, Nindika Fatmia, Meilan Farida, Putri indah sari, Rizky Aries Munandar, Alza Taufiqurrahman, Sacky Akbar serta kawan-kawan ilmu perpustakaan leting 2018 yang telah berjuang bersama-sama dan memotivasi serta mengajarkan penulis selama perkuliahan.

Dengan segala kekurangan penulis mengucapkan ribuan terimakasih atas dukungan dan juga batuan dari kalian, semoga dengan bantuan tersebut mendapatkan balasan dan kebaikan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, tentunya masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan agar dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi ini agar dapat lebih baik.

Banda Aceh, 26 Juni 2023  
Penulis,

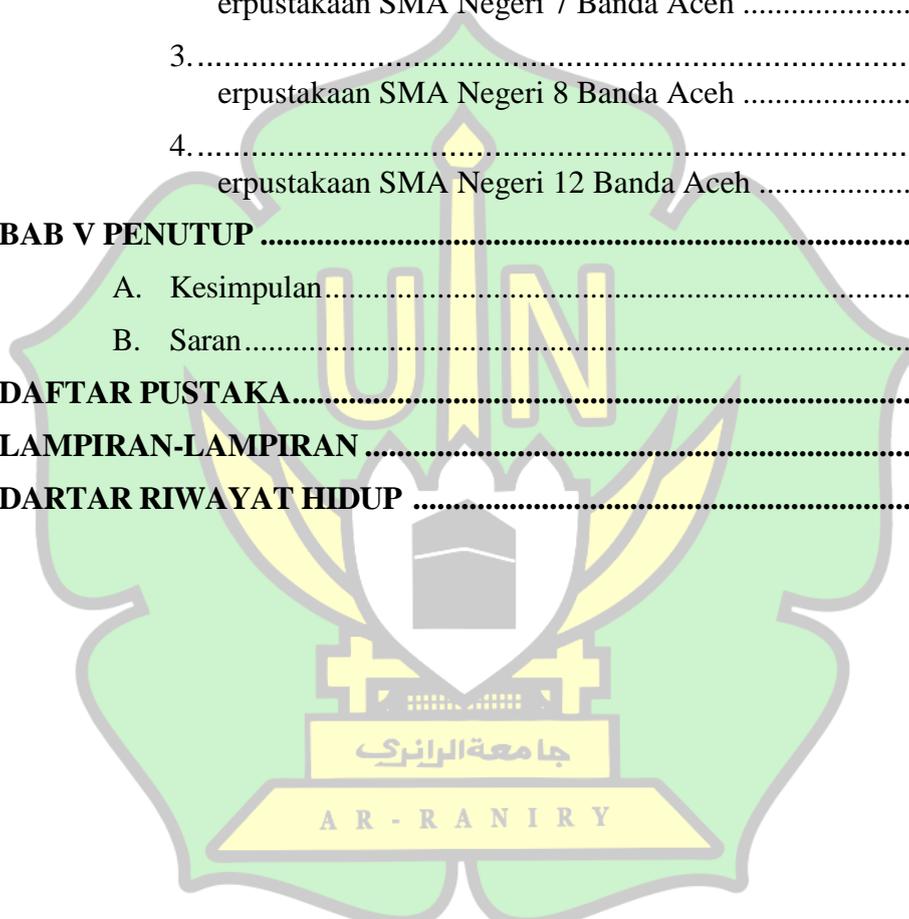


Hijriana Amalia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>I</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>II</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>III</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>V</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>VII</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>IX</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>X</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>XI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penjelasan Istilah .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Analisis Kompetensi .....	14
1. Pengertian Analisis Kompetensi .....	14
2. Standar Kompetensi Pengembangan Tenaga Perpustakaan .....	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pustakawan .....	18
C. Pengembangan Profesi Pustakawan .....	22
1. Pengertian Pengembangan Profesi Pustakawan .....	22
2. Tujuan dan Manfaat Pengembangan Profesi Pustakawan .....	24
D. Perpustakaan Menengah Atas .....	22
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah .....	22
2. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Menengah Atas .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Fokus Penelitian .....	34

D. Subjek dan Objek .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	36
G. Kredibilitas Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
1.....P	
erpustakaan SMA Negeri 2 Banda Aceh .....	46
2.....P	
erpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh .....	46
3.....P	
erpustakaan SMA Negeri 8 Banda Aceh .....	46
4.....P	
erpustakaan SMA Negeri 12 Banda Aceh .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>
<b>DARTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>58</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Pengembangan profesi.....	45
Tabel 3.1 Indikator Instrument Kompetensi pengembangan profesi .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat keputusan pembimbing skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat izin penelitian di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh yaitu SMA Negeri 2 Banda Aceh, SMA Negeri 7 Banda Aceh, SMA Negeri, SMA Negeri 8 Banda Aceh, SMA Negeri 12 Banda Aceh..
- Lampiran 3 : Surat keterangan telah melaksanakan penelitian di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh yaitu SMA Negeri 2 Banda Aceh, SMA Negeri 7 Banda Aceh, SMA Negeri, SMA Negeri 8 Banda Aceh, SMA Negeri 12 Banda Aceh.
- Lampiran 4 : Wawancara penelitian di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh yaitu SMA Negeri 2 Banda Aceh, SMA Negeri 7 Banda Aceh, SMA Negeri 8 Banda Aceh, SMA Negeri 12 Banda Aceh.
- Lampiran 5 : Pedoman wawancara di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh yaitu SMA Negeri 2 Banda Aceh, SMA Negeri 7 Banda Aceh, SMA Negeri 8 Banda Aceh, SMA Negeri 12 Banda Aceh.
- Lampiran 6 : Dokumentasi selama melakukan penelitian di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh yaitu SMA Negeri 2 Banda Aceh, SMA Negeri 7 Banda Aceh, SMA Negeri 8 Banda Aceh, SMA Negeri 12 Banda Aceh
- Lampiran 7 : Daftar riwayat Hidup

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis kompetensi pengembangan Profesi tenaga perpustakaan sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pengembangan profesi pustakawan dalam penulisan karya tulis berdasarkan Permen No 25 tahun 2008 tentang standar kompetensi pengembangan profesi tenaga perpustakaan di sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh, dan apa kendala pustakawan dalam penulisan karya tulis di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pengembangan profesi dalam penulisan karya tulis dan ingin menganalisis kemampuan pustakawan dalam pelaksanaan penulisan karya tulis berdasarkan dengan peraturan menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2008 tentang standar tenaga perpustakaan Sekolah/madrasah. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Informan penelitian ini yaitu 4 orang pustakawan yang pernah menulis karya tulis tingkat Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 telah melaksanakan 5 kompetensi hanya 1 yang tidak dilakukan, SMA Negeri 7 Banda Aceh telah melaksanakan 5 kompetensi hanya 1 yang tidak dilakukan, kemudian SMA Negeri 8 Banda Aceh telah melaksanakan 3 kompetensi hanya 3 yang tidak dilakukan, dan SMA Negeri 12 Banda Aceh telah melaksanakan 5 kompetensi hanya 1 yang tidak dilakukan. Hasil karya tulis pada SMA Negeri 2, SMA Negeri 7, dan SMA Negeri 12 peneliti menganalisis bahwa karya tulis pustakawan sudah logis, objektif, sistematis, andal, desain, akumulatif, hanya karya dari SMA Negeri 8 belum maksimal. Dalam penulisan karya ini pustakawan masih mengalami kendala dan juga hambatan yaitu mengalami kesulitan dalam pengaturan kalimat bahasa yang baik dan benar, dan menyusun kata-kata.

Kata Kunci : Analisis Kompetensi, Pengembangan profesi

A R - R A N I R Y

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia profesi pustakawan belum dapat dianggap memenuhi sejajar dengan profesi lain, dalam hal ini pustakawan masih bergaya sebagai tenaga administrative. Tuntutan bagi pustakawan harus memiliki rasa tanggung jawab dan kompetensi kepustakawanan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, adapun dalam lingkup keprofesionalan dikenal dengan istilah *continuing professional development* untuk pengembangan lanjutan.<sup>1</sup> Sada mengatakan mengatakan bahwa, pustakawan salah satu profesi yang membutuhkan pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan bidang kepustakawanan. Disamping itu, kepustakawanan merupakan jabatan fungsional yang diberikan demi melaksanakan tugas kepustakawanan pada semua unit yang ada di perpustakaan namun tidak terlepas dari kegiatan utama yaitu pengembangan profesi tenaga perpustakaan.<sup>2</sup>

Tenaga pustakawanan dituntut harus memiliki kompetensi sesuai dengan standar pengembangan profesi tenaga perpustakaan sekolah/madrasah menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008 adalah sebagai

---

<sup>1</sup> Durratul Nasehah, "Pengelolaan Pengembangan Kompetensi Profesi Pustakawan Di SMAN 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya," *The 2nd Education, Sciences and Technology International Conference 2021*, 2021, 46–59, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/estetic/article/view/12594>.

<sup>2</sup> H Sada, "Peningkatan Kompetensi Pustakawan Sekolah Di SDN 176 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang" (2019), [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14560/1/Hasnah Sada 40400116158.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14560/1/Hasnah%20Sada%2040400116158.pdf).

berikut yaitu kompetensi manajerial, kompetensi pengelolaan informasi, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi pengembangan profesi.<sup>3</sup>

Adapun kompetensi yang harus dimiliki sesuai dengan standar perpustakaan sekolah/Madrasah menurut peraturan kementerian pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008 yaitu kompetensi pengembangan profesi dibagi menjadi 3 sub kompetensi pertama, kompetensi mengembangkan ilmu yaitu: membuat karya tulis di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, merensensi dan meresume buku, menyusun pedoman dan petunjuk teknis ilmu perpustakaan dan informasi, membuat indeks, membuat bibliografi, membuat abstrak, kedua kompetensi menghayati etika profesi yaitu: menerapkan kode etik profesi, menghormati hak atas kelayakan intelektual, menghormati privasi pengguna, ketiga kompetensi menunjukkan kebiasaan membaca yaitu: menyediakan waktu untuk membaca setiap hari, gemar membaca. Salah satu hal yang akan diteliti disini yaitu tentang kompetensi pengembangan profesi dalam hal kemampuan penulisan karya ilmiah. Peneliti ingin melihat kompetensi pustakawan khususnya pada kemampuan menulis secara umum kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pustakawan.

Adapun yang dimaksud dengan penulisan karya ilmiah bagi pustakawan disini ingin melihat kemampuan menulis pustakawan dalam hal kompetensi pengembangan profesi agar dapat mampu untuk mengimbangi kemajuan ilmu ke pustakaan, sehingga menjadi professional dalam bidangnya oleh sebab itu tenaga perpustakaan sekolah dituntut mengembangkan profesi dengan menguasai bidang ilmu ke pustakawanan, memiliki keterampilan dalam melaksanakan tugas

---

<sup>3</sup> Muslikh, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008, Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah," 2019, 15.

atau pekerjaan kepustakawanan. Dalam pengembangan profesi, ada hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain mengembangkan ilmu, memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan keahlian dengan sering mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam rangka untuk memperdalam kompetensi tenaga perpustakaan. Pengembangan kemampuan pustakawan sangat diperlukan dalam hal penulisan karya tulis ilmiah agar bisa mengimbangi kemajuan ilmu kepustakaan, sehingga menjadi professional dalam bidangnya.

Dari hasil data informasi jumlah sekolah yang peneliti dapat di Dinas Pendidikan jumlah sekolah SMA yang ada di Banda Aceh berjumlah 29 sekolah. Dalam kegiatan pustakawan berprestasi ini hanya empat sekolah Se-kota Banda Aceh yang ikut serta dalam kegiatan pustakawan berprestasi yaitu SMA Negeri 2 oleh Misrawati, S. IP, SMA Negeri 7 oleh Nova Aprianti, S.IP, SMA Negeri 8 oleh Ruhamah, S.IP, dan SMA Negeri 12 oleh Fauziah, S.IP. Kegiatan ini di selenggarakan oleh Dinas Pendidikan, kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan penilaian terhadap tenaga pustakawan melalui tes tulis, karya tulis, presentasi best practice, wawancara, dan portofolio. Kegiatan ini dilaksanakan pada tahun 2022 oleh Dinas Pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan Mei tentang kompetensi pustakawan dalam penulisan karya tulis di beberapa SMA Se-Kota Banda Aceh yaitu SMA Negeri 2, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, SMA Negeri 12 Banda Aceh, terdapat beberapa permasalahan tentang pengembangan kompetensi tenaga perpustakaan yang belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan

standar tenaga perpustakaan sekolah atau Madrasah.<sup>4</sup> Maka dari itu peneliti ingin menganalisis kompetensi pengembangan profesi tenaga perpustakaan. Berdasarkan permasalahan diatas yang telah penulis jelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “**Analisis Kompetensi Pengembangan Profesi Tenaga Perpustakaan Sekolah Di Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam pengerjaan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana analisis kompetensi pengembangan profesi tenaga perpustakaan sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh.
2. Apa saja kendala pustakawan dalam penulisan karya tulis di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana standar kompetensi pustakawan dalam penulisan karya tulis dan apa saja kendala pustakawan dalam penulisan karya tulis di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh.

### **D. Manfaat dan Kegunaan**

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan pustakawan sekolah SMA Negeri 2, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, dan SMA Negeri 12 Banda Aceh

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman dan pengetahuan pustakawan tentang penulisan karya tulis. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk meningkatkan standar kompetensi pengembangan profesi pustakawan dalam menulis karya tulis yang relevan di dalam diri pustakawan.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi pustakawan, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pada pustakawan dan dapat meningkatkan kualitas karya tulis mereka. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi panduan bagi pustakawan dalam menulis karya tulis, sehingga pustakawan dapat mengembangkan kompetensi menulis mereka untuk terus menambah koleksi pustakawan
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pengetahuan baru dan memperluas pemahaman peneliti dalam bidang standar kompetensi pustakawan.

### **E. Penjelasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah pengertian tentang konsep-konsep yang dikaji dalam penelitian ini, maka perlu adanya istilah dengan maksud memberikan gambaran secara jelas. Adapun penjelasan istilah yang dimaksud yaitu :

#### a. Analisis

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang

sebenarnya atau penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>5</sup> Menurut Komaruddin, analisis merupakan kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.<sup>6</sup> Menurut Prastowo analisis adalah suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>7</sup>

Analisis juga merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan penguraian, pemisahan, dan pengelompokkan kembali sesuatu berdasarkan kriteria tertentu, kemudian mencari hubungannya dan menafsirkan maknanya. Pengertian analisis juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mengobservasi sesuatu dengan cermat dengan cara memecahkannya menjadi komponen-komponen yang membentuknya atau merangkai komponen-komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Ada juga yang memandang analisis sebagai kemampuan untuk memecahkan atau memilah suatu informasi atau materi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, sehingga menjadi lebih mudah dipahami dan dijelaskan.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 43.

<sup>6</sup> Komaruddin, Ensilopedia Manajemen, Edisi ke 5, Jakarta, Bumi Aksara, 2001.

<sup>7</sup> Ridho, "Bab II Landasan Teori," *Journal of Chemical Information and Modeling* (2018).

<sup>8</sup> Heriyanto, "Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif, *Anuva*, 2.3 (2018), 317 <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>

Pengertian analisis yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis bukan hanya penelusuran atau penyelidikan, akan tetapi suatu kegiatan yang telah terencana serta dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran yang kritis untuk dapat memperoleh kesimpulan dari apa yang diperlukan.

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menguraikan dan menganalisa secara keseluruhan karya-karya tulis yang telah dibuat oleh tenaga pustakawan di sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh pada SMA 2, SMA 7, SMA 8, SMA 12, apakah sudah memenuhi standar atau tidak.

b. Kompetensi Pengembangan Profesi Pustakawan

Kompetensi pengembangan profesi yaitu landasan karakteristik orang dan mengidentifikasi cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu yang cukup lama. Pengembangan kompetensi yang dimaksud dalam konteks ini adalah suatu proses tindakan menuju ke arah yang lebih baik, yakni adanya kemajuan, peningkatan, dan perubahan dari kondisi sebelumnya.<sup>9</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah berkenaan dengan kompetensi tenaga perpustakaan sekolah/madrasah yaitu dimensi a. Mengembangkan ilmu meliputi: membuat karya tulis, meresensi buku, menyusun pedoman dan petunjuk teknis ilmu perpustakaan dan informasi,

---

<sup>9</sup> Thoha, Miftah, Perilaku Organisasi, ( Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada), 2018, 6-7

membuat indeks, membuat bibliografi, membuat abstrak. b. Menyahati etika profesi meliputi: menerapkan kode etik profesi, menghormati hak kekayaan intelektual, menghormati privasi pengguna. c. Menunjukkan kebiasaan membaca meliputi: menyediakan waktu untuk membaca setiap hari, gemar membaca. kompetensi dalam penikhususan pada penulisan karya tulis ilmiah.<sup>10</sup>

Pengembangan profesi merupakan pengembangan bagi seorang pustakawan dalam hal peningkatan dari segi pengetahuan, keahlian, keterampilan, sikap, dan bakat yang bermanfaat bagi profesi kepustakawanan dalam melaksanakan tugas pengembangan profesi pustakawan salah satunya dapat dilakukan dengan cara pembuatan karya tulis ilmiah di bidang kepustakawan.<sup>11</sup>

Menurut Basuki profesi pustakawan yaitu pengetahuan dan keterampilan yang dituntut untuk dimiliki oleh seorang pekerja dalam melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan nilai-nilai yang diterapkan oleh satu organisasi dan juga merupakan kemampuan dasar, yang memungkinkan seseorang pekerja memiliki cara berfikir, bertindak, dan membuat generalisasi dalam situasi apapun, dan juga dapat menemukan jalan dalam menyelesaikan

---

<sup>10</sup> Muslikh, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008, Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah."

<sup>11</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*, (Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia)

kesulitan yang salah satunya berpotensi untuk keberlangsung dalam waktu yang relative lama.<sup>12</sup>

Pengertian Kompetensi pengembangan profesi yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan atau kecakapan yang ada dalam diri seseorang ketika melakukan sesuatu pekerjaan. Kompetensi pengembangan profesi juga merupakan kemampuan seseorang yang mencakup keterampilan dan sikap kerja yang dapat menyelesaikan sesuatu pekerjaan.

### c. Tenaga Perpustakaan Sekolah Menengah Atas

Menurut Undang-Undang No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa tenaga perpustakaan terdiri dari pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan. Berdasarkan Undang-Undang tersebut yang dimaksud “pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang di peroleh melalui pendidikan dan pelatihan kepustakaan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan”. sedangkan tenaga teknis perpustakaan ialah tenaga nonpustakawan yang ada di perpustakaan, terdiri dari tenaga administrasi, teknisi, sekretaris, bendahara, dan tenaga lainnya.<sup>13</sup>

Sekolah Menengah Atas merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya memiliki sebuah sistem kehidupan yang mengatur warga sekolah. Sekolah juga merupakan sebuah institusi pendidikan yang menjadi wadah dan berlangsung proses pendidikan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis

---

<sup>12</sup> Sulisty-Basuki, “Kemampuan Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Era Globalisasi Informasi,” *Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 2 (2018): 52–64.

<sup>13</sup> Undang-undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007. Tentang Perpustakaan Jakarta

dalam perkembangan masyarakat yang semakin maju. Sekolah sebagai pusat pendidikan kepada warga masyarakat.<sup>14</sup> Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan pengkhususan.<sup>15</sup>

Perpustakaan sekolah memiliki peran yang penting dan strategis dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah, perpustakaan sekolah juga memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah. Perpustakaan sekolah harus dikelola secara profesional oleh para petugasnya sehingga keberadaannya dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada SMA Negeri 2 Banda Aceh, SMA Negeri 7 Banda Aceh, SMA Negeri 8 Banda Aceh, dan SMA Negeri 12 Banda Aceh.

---

<sup>14</sup> Gunawan, Ary H. Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan. Rineka Cipta: Jakarta, (2018).

<sup>15</sup> Depdiknas, Pengertian Sekolah Menengah Atas, 2004, hal. 112.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Berdasarkan judul penelitian skripsi yang penulis kemukakan, terdapat beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya. Walaupun penelitian tersebut memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, tetapi pada penelitian ini juga terdapat perbedaan. Maka pada penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti.

Penelitian pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nasehah yang berjudul “Pengelolaan Kompetensi Pengembangan Profesi Pustakawan di SMAN 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya”. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 3 orang pustakawan, 3 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pengelolaan pengembangan kompetensi profesi pustakawan, menguraikan kendala pengelolaan pengembangan kompetensi profesi pustakawan dan untuk menemukan strategi pengelolaan pengembangan kompetensi profesi pustakawan di SMAN 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pustakawan di SMAN 1 Bandar Baru belum sepenuhnya dapat meningkatkan pengembangan kompetensinya, seperti kurang profesional pustakawan dalam bekerja, kurang tepat waktu dimana pustakawan harus membagi antara jam mengajar dan bertugas di perpustakaan (double job).

Strateginya pustakawan bergabung dalam grup asosiasi pustakawan, membuka relasi kerja yang baik dengan organisasi alumni ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.<sup>16</sup>

Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Ningsih yang berjudul “pengaruh kemampuan menulis karya ilmiah terhadap pengembangan profesi pustakawan dalam mencapai angka kredit di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 4 orang pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis karya ilmiah terhadap pengembangan profesi Pustakawan dalam mencapai angka kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah berpengaruh rendah terhadap pengembangan profesi pustakawan dalam mencapai angka kredit. Meskipun berpengaruh rendah menulis karya ilmiah terhadap pengembangan profesi pustakawan dalam mencapai angka kredit namun pustakawan melakukan kegiatan lain untuk memenuhi kebutuhan angka kreditnya dalam pengembangan profesi pustakawan sebagai pejabat fungsional.<sup>17</sup>

Penelitian ketiga, yang dilakukan oleh Nurjannah yang berjudul “Evaluasi Continuing Education Tahun 2013-2015 dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan di Perpustakaan FKIP UNSYIAH Banda Aceh”. Penelitian ini

---

<sup>16</sup> Durratul Nasehah, “Pengelolaan Pengembangan Kompetensi Profesi Pustakawan Di SMAN 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh (2021)”

<sup>17</sup> Widya Ningsih, “Pengaruh Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Terhadap Pengembangan Profesi Pustakawan Dalam Mencapai Angka Kredit Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry” (2020).

menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan FKIP Unsyiah yang berjumlah 6 (enam) orang. Adapun teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana program continuing education pada tahun 2013-2015 dalam meningkatkan kompetensi pustakawan FKIP Unsyiah Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pustakawan FKIP Unsyiah Banda Aceh sudah mengikuti berbagai program continuing education selama tahun 2013-2015, baik seminar, pelatihan, dan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi di bidang ilmu perpustakaan. Dari hasil keikutsertaan pustakawan FKIP Unsyiah dalam program continuing education, mereka banyak mendapatkan pengetahuan dalam hal mengelola perpustakaan, pengetahuan yang diperoleh pustakawan FKIP Unsyiah Banda Aceh sangat membantu pustakawan dalam meningkatkan kompetensi mereka. Hal tersebut membuktikan bahwa program continuing education yang mereka ikuti sangat berpengaruh terhadap pustakawan dalam meningkatkan kompetensi pustakawan FKIP Unsyiah Banda Aceh.<sup>18</sup>

Berdasarkan paparan di atas terdapat perbedaan dari peneliti terdahulu dengan penelitian penulis berfokus pada analisis kompetensi pengembangan profesi yang dimiliki tenaga pustakawan khususnya pada kemampuan menulis secara umum di sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh, Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nasehah penelitiannya berfokus pada pengelolaan kompetensi pengembangan profesi pustakawan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>18</sup> Nurjannah, "Evaluasi *Continuing Education* Tahun 2013 - 2015 dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan di Perpustakaan FKIP UNSYIAH Banda Aceh", (Skripsi tidak dipublikasi), Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, (Banda Aceh, 2019).

Ningsih penelitiannya berfokus pada kemampuan menulis karya ilmiah terhadap pengembangan profesi pustakawan dalam mencapai angka kredit. Penelitian lainnya yang di lakukan oleh Nurjannah, berfokus untuk mengetahui sejauh mana program continuing education pada tahun 2013-2015 dalam meningkatkan kompetensi pustakawan. Adapun persamaan dari semua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, namun dengan lokasi dan objek/ subjek yang berbeda.

## **B. Kompetensi Pustakawan**

### **1. Pengertian Analisis Kompetensi Pustakawan**

Analisis adalah proses pemecahan masalah melalui akal ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya. Analisis juga merupakan kegiatan berfikir untuk mengurai suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.<sup>19</sup>

Adapun kompetensi secara umum adalah kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan, sikap, nilai perilaku serta karakteristik pustakawan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan secara optimal.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Muhammad Ridha, “Analisis Standarisasi Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Sekolah Dasar 9 (SD) Di Kota Banda Aceh (Studi Komparasi Di SD Negeri 26 Dan SD Negeri 2 Banda Aceh),” *Core.Ac.Uk* (Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021), <https://core.ac.uk/download/pdf/293463801.pdf>.

<sup>20</sup> Laila Rahmawati, Juairiah, Siti Wahdah, “Kompetensi Pustakawan di Perpustakaan Madrasah Aliyah dan Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan”, *Pustaka Karya, Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 8 No. 2, Desember 2020, Hal. 95-107.

Menurut Basuki kompetensi pustakawan yaitu pengetahuan dan keterampilan yang dituntut untuk dimiliki oleh seorang pekerja dalam melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan nilai-nilai yang diterapkan oleh satu organisasi dan juga merupakan kemampuan dasar, yang memungkinkan seseorang pekerja memiliki cara berfikir, bertindak laku, dan membuat generalisasi dalam situasi apapun, dan juga dapat menemukan jalan dalam menyelesaikan kesulitan yang berpotensi untuk berlangsung dalam waktu yang relative lama.<sup>21</sup>

Menurut Spencer dalam Sulisty Basuki kompetensi dari pustakawan dapat dilihat dari lima aspek, yaitu:<sup>22</sup>

#### 1. Motif

Motif adalah hal-hal yang seseorang pikir atau inginkan secara konsisten yang menimbulkan tindakan serta sebuah dorongan yang dimana sudah terikat pada suatu tujuan.<sup>23</sup> Motif dalam hal ini pustakawan menunjukkan hubungan sistematis antara suatu respon dengan keadaan dorongan tertentu. Karena motif yang ada pada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Motif juga suatu hal yang selalu

---

<sup>21</sup> Sulisty Basuki, *Kemampuan Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Era Globalisasi Informasi*. (Medan: Pustaka, Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, 2. Nomor 2 Desember 2006. Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi Fakultas Sastra USU), hal. 52-62

<sup>22</sup> Hidayat, "Analisis Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Pustakawan Di Perpustakaan Fkip Unsyiah Skripsi," *Skripsi*, 2019, 1-75.

<sup>23</sup> Endah Nurcahayati, "Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kinerja Pustakawan Dalam Pelayanan Pengguna Di Perpustakaan Khusus "(Studi Eksplanatif Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kinerja Pustakawan Dalam Pelayanan Di Perpustakaan AAL, ATKP, Poltepel, Dan Pusdikpol Di Daerah Surabaya dan Sidoarjo)," 2019, 7.

dipikirkan atau diinginkan seseorang yang dapat melahirkan kegiatan.

## 2. Ciri/Karakteristik

Ciri/karakteristik adalah keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada pustakawan sebagai hasil dari pembawaan dari lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih kompetensi. Ciri juga merupakan sebuah tanda khas yang membedakan sesuatu dari yang lain. Ciri juga sebuah karakteristik fisik dan tanggapan yang dimiliki terhadap sebuah keadaan atau situasi.<sup>24</sup> Ciri atau karakteristik disini sangat lah penting agar dapat membedakan karya tulis hasil pustakwan dengan hasil karya yang lainnya sehingga tampak perbedaan dari karya tersebut.

## 3. Konsep diri

Kosep diri merupakan sebagai perasaan, pandangan, dan penilaian individu mengenai dirinya yang didapat dari hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Unsur-unsur diatas terbentuk sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungannya terdapat proses saling mempengaruhi sehingga seseorang dapat membentuk kesatuan pandangan, pemahaman dan penilaian seseorang tentang dirinya dan

---

<sup>24</sup> Agung Hermawan, "Mengetahui Karakteristik Peserta Didik Untuk Memaksimalkan Pembelajaran," no. 1 (2019): 2.

hubungan dirinya dengan lingkungannya.<sup>25</sup> Konsep diri disini sangatlah diperlukan sebagai seorang pustakawan karena hal ini penting yang perlu ada dalam diri mereka karena sebagai seorang pustakawan memerlukan pandangan dan penilaian.

#### 4. Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.<sup>26</sup> Keterampilan yang dilakukan adalah sering membaca atau menulis agar sebuah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dapat terlaksana dengan baik. Keterampilan atau kecakapan dan potesi yang dimiliki oleh seseorang pustakawan disini untuk menguasai suatu keahlian yang dimilikinya. Kemampuan tersebut merupakan suatu hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu.

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan yang diperoleh dari pendidikan atau pelatihan, serta memiliki tugas dan tanggung jawab.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Nina Fitriyani, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar" 6, no. 1 (2019): 107.

<sup>26</sup> Miftakul Koiriyah, Moch. Mahsun, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang" 2, no. 1 (2019): 65.

<sup>27</sup> Nora Junita Azmar. Peran Pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan di perpustakaan. *Jurnal Iqra: Jurnal perpustakaan dan informasi* . Vol.09 No.12 (Oktober 2020) hal. 223-234.

Pustakawan dapat disebut sebagai pustakawan profesional jika mampu meningkatkan kemajuan perpustakaan dan lingkungan secara berkelanjutan.

Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No.83 tahun 2012 tentang SKKNI bidang perpustakaan menyebutkan kompetensi yang harus dimiliki oleh pustakawan yaitu kompetensi umum adalah kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap pustakawan untuk melakukan tugas-tugas di perpustakaan. Kemudian kompetensi inti adalah kompetensi fungsional yang harus dimiliki oleh setiap pustakawan dalam menjalankan tugas-tugas di perpustakaan. Dan yang terakhir kompetensi khusus adalah kompetensi tingkat lanjut yang bersifat spesifik.<sup>28</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis kompetensi pustakawan merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan, dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

## **2. Standar Kompetensi Tenaga Perpustakaan**

Standar kompetensi merupakan ukuran atau patokan yang akan dibuat sebagai aturan tentang pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mengerjakan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan aturan yang dipersyaratkan.

---

<sup>28</sup> Ridho Aulianto Wahid Nashihuddin, "Strategi Peningkatan Kompetensi Dan Profesionalisme Pustakawan Di Perpustakaan Khusus Strategy for Improving Competence and Professionalism of Librarian in Special Library," *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 24, no. 2 (2019): 53.

Tujuan ditetapkannya standar kompetensi perpustakaan sekolah sebagai jaminan dikuasainya sebagai tingkat kompetensi minimal oleh tenaga perpustakaan sekolah sehingga yang bersangkutan dapat melaksanakan tugasnya secara professional sesuai dengan tuntutan lembaga, serta dibina secara efektif dan efisien, serta dapat melayani warga sekolah dan pengguna perpustakaan dalam proses pembelajaran dengan baik-baiknya sesuai dengan bidangnya.<sup>29</sup>

### **3. Jenis-jenis Kompetensi Pengembangan Profesi**

Dalam menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan perpustakaan, seorang pustakawan dituntut untuk memiliki kompetensi. Adapun kompetensi yang harus dimiliki berdasarkan jenis-jenisnya menurut peraturan Kementerian Pendidikan Nasional 25 Tahun 2008 antara lain yaitu, Kompetensi Pengembangan profesi, kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan pengelolaan perpustakaan dalam mengembangkan kompetensinya dalam hal mengelola perpustakaan. sub-kompetensi ini antara lain: mengembangkan ilmu, menghayati etika profesi, dan juga menunjukkan kebiasaan membaca.

Hermawan hasil temuannya menyatakan bahwa pengembangan kompetensi berupa pengembangan manajerial, pengelolaan informasi, kependidikan, kepribadian, social dan pengembangan profesi telah dilaksanakan dan dipraktikan oleh pustakawan non sarjana perpustakaan

---

<sup>29</sup> Syifa S. Mukrimaa et al., "Keputusan Meteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 236 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan, Dan Rekreasi Golongan Pokok Perpustakaan, Arsip, Mueseum Dan Kegiatan Kebudayaan Lainnya Bid," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6 (2019).

dengan tetap mendapatkan bimbingan, arahan, panduan, dan monitoring dari ke informan.<sup>30</sup>

#### 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pustakawan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi pustakawan antara lain sebagai berikut:<sup>31</sup>

##### a. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan lebih yang ada pada diri seseorang untuk menyelesaikan atau melakukan pekerjaan. Keterampilan disini juga merupakan suatu keahlian yang dimana memiliki perbedaan antara lainnya. Sehingga hal tersebut menjadi sebuah hal unik serta tampak memiliki sebuah keterampilan dengan apa yang sudah dihasilkan dalam sebuah karya tulis.<sup>32</sup> Keterampilan pustakawan dalam menulis karya tulis disini juga merupakan faktor yang penting yang dapat mempengaruhi kompetensi pustakawan dalam penulisan sebuah karya tulis karena sebuah karya yang berkualitas berdasarkan dari hasil keterampilan yang dimiliki oleh seorang pustakawan.

##### b. Pengalaman Menulis

Pengalaman menulis merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari

---

<sup>30</sup> Ade Hermawan Khazmie, "Pustakawan No Sarjana Perpustakaan Di Uin Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 Tentang pokok-pokok kepegawaian , dan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Jabatan,"Jurnal, Administrasi, Ilmu Manajemen, D A N Hermawan, Ade 4, no.1 (2020): 65-100.

<sup>31</sup> Fera Amalia, "Kompetensi Pustakawan Dibidang Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan," 2017, 45–50.

<sup>32</sup> Arifin Ahmad, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat" 9, no. 2 (2020): 77.

pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada sesuatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relative tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktek.<sup>33</sup> Pengalaman salah satu faktor yang penting yang mempengaruhi kompetensi karena sebagai seorang pustakawan harus setidaknya memiliki pengalaman dalam hal kemampuan menulis agar dapat menghasilkan karya tulis.

c. Keyakinan dan nilai-nilai

Keyakinan dan nilai-nilai adalah kepercayaan terhadap diri sendiri dan juga orang lain tentang dirinya akan sangat mempengaruhi perilaku. Apabila orang percaya bahwa mereka tidak kreatif dan inovatif, mereka tidak akan berusaha berpikir tentang cara baru atau berbeda dalam melakukan sesuatu. Untuk itu setiap orang harus berpikir positif tentang dirinya.<sup>34</sup> Keyakinan dan nilai-nilai ini adalah faktor yang penting yang mempengaruhi kompetensi pustakawan agar dapat memiliki keyakinan yang baik dalam diri.

d. Motivasi

Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha disebabkan

---

<sup>33</sup> Dwi Ananing Tyas Asih, "Pengaruh Pengalaman Terhadap Penigkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing," *Skripsi*, 2019, 13-14.

<sup>34</sup> dan Edi Purwanta Deffa Lola Pitaloka, Dimiyati, "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Dan Keyakinan Nilai-Nilai Pada Anak Usia Dini Di Indonesia," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 169–70, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>.

karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorongan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.<sup>35</sup> Oleh karena itu motivasi adalah salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi pustakawan karena dengan motivasi dapat memberikan dorongan dan apresiasi terhadap karya tulis yang akan dibuat.

e. Budaya organisasi

Budaya organisasi adalah suatu sistem bersama bersama yang dimiliki oleh setiap anggota suatu organisasi, yang dapat membedakan organisasi tersebut dari organisasi lainnya. Budaya organisasi juga merupakan norma-norma dan nilai-nilai yang mengarahkan perilaku anggota organisasi. Karena tentunya setiap anggota organisasi mempunyai kepribadian sendiri yang membedakan.<sup>36</sup> Budaya organisasi ini adalah salah satu hal yang penting yang bisa dilakukan oleh seorang pustakawan agar dapat mempengaruhi faktor kompetensi sebagai seorang pustakawan dalam menulis karya tulis. Karena dengan adanya budaya organisasi dapat menambah pengalaman dan pengetahuan antar sesama jurusan.

---

<sup>35</sup> Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2020): 1.

<sup>36</sup> Hendra, "Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Tjut Nyak Dhien Medan," *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 3, no. 1 (2020): 1–12, <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4813>.

Menurut Keith Davis dalam Mangkunegara adapun faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi pustakawan antara lain sebagai berikut:<sup>37</sup>

a. Faktor kemampuan (*ability*)

Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam satu pekerjaan. Kemampuan juga berarti suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu.<sup>38</sup> Oleh karena itu faktor kemampuan sangat mempengaruhi kompetensi. Kemampuan menjadi hal penting yang harus dimiliki seorang pustakawan dalam menulis karya tulis, karena faktor kemampuan sangat mempengaruhi daya berpikir untuk dapat menghasilkan sebuah karya.

b. Faktor motivasi (*motivation*)

Motivasi adalah dorongan yang terdapat pada diri seorang pustakawan untuk dapat mengelola atau melakukan kegiatan kepustakawanan pada unit perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Motivasi pustakawan terjadi karena adanya faktor intristik maupun ekstristik, sehingga pustakawan dapat berprestasi dengan baik, penuh tanggung jawab, mandiri dan mempunyai kemampuan yang selalu berkembang dalam meningkatkan kinerja pustakawan.<sup>39</sup> Oleh karena itu motivasi sangatlah penting karena selalu berhubungan dengan

---

<sup>37</sup> AA Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, Cet.ke-1 (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya, 2007), hlm.13.

<sup>38</sup> Nurul Annisa, *Kemampuan Siswa Kelas VII SMPN 1 Purworejo Dalam Melakukan Kegiatan Komunikasi*, Vol.2 No.2,(2019), hlm.6.

<sup>39</sup> Anton Risparyanto, "Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Layanan Pustakawan" 13, no. 1 (2020): 5.

bagaimana caranya mendorong suatu kompetensi agar dapat meningkatkan semangat seseorang dalam hal menulis karya tulis bagi pustakawan.

c. Faktor pengetahuan (*knowledge*)

Faktor pengetahuan adalah seseorang yang lebih dominan menggunakan pikirannya untuk memecahkan masalah. Para pustakawan membutuhkan pengetahuan, ruang dan waktu untuk meningkatkan pengetahuan mereka. Seseorang yang memiliki pengetahuan akan bekerja berdasarkan dengan keahlian mereka masing-masing dan didasarkan juga pada pengalaman kerja yang dimiliki. Apabila semakin banyak pengetahuan yang ada pada diri mereka maka akan semakin mampu dalam mengerjakan sesuatu hal.<sup>40</sup> Pengetahuan dalam hal penulisan karya tulis bagi seorang pustakawan sangatlah diperlukan agar dapat mampu berpikir sehingga dapat menghasilkan sebuah karya tulis dengan adanya pengetahuan yang dimiliki.

d. Faktor keterampilan (*skill*)

Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas serta memiliki kemampuan atau keahlian dalam diri seorang pustakawan dalam suatu konteks yang ingin dilakukan<sup>41</sup>. Skill bagi seorang pustakawan sangat dibutuhkan agar mendapatkan hasil karya yang

<sup>40</sup> dan Yunus Winoto Rizki Nurislamingsih, Tine Silvana Rachmawati, "Pustakawan Referensi Sebagai Knowledge Worker," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 4, no. 2 (2020): 175–76, <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.175-176>.

<sup>41</sup> Machsun Rifauddin, "Keterampilan Sosial Pustakawan Dalam Memberikan Pelayanan Bermutu Di Perpustakaan," no. 43 (2019): 103–104.

berkualitas. Karena keterampilan disini mencakup pengetahuan, kompetensi, dan kemampuan untuk melakukan tugas-tugas.

e. Faktor sikap (*attitude*)

Sikap adalah suatu bentuk dari perasaan, yaitu perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung pada suatu objek.

Dalam kaitannya dengan layanan pengunjung perpustakaan, sikap pustakawan berarti perasaan pustakawan yang mendukung atau tidak mendukung suatu objek. Objek yang didukung atau tidak didukung adalah layanan perpustakaan beserta fasilitasnya.<sup>42</sup> Oleh karena itu dalam menulis sebuah karya tulis seorang pustakawan harus memiliki sikap baik, karena dalam hal ini menjadi faktor penting bagi kompetensi pustakawan. Karena sikap akan sangat mempengaruhi respon seseorang untuk menanggapi, menilai, dan bertindak terhadap sesuatu hal.

Thoha mengungkapkan bahwa empat faktor utama yang dapat mempengaruhi kompetensi pustakawan antara lain yaitu:<sup>43</sup>

a. Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam kamus besar bahasa Indonesia, Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan

<sup>42</sup> dan Wiji Suwarno Khasrisma Adhiarya, Ary Setyadi, “Kajian Sikap Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Diperpustakaan Fakultas Teknologi Informasi Dan Komunikasi Universitas Semarang,” 2020, 3.

<sup>43</sup> Parulian Hutapea dan Nuriana Thoha, Kompetensi Plus: Teori Desain Kamus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang dinamis (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.28.

bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.<sup>44</sup> Oleh karena itu dalam hal ini seorang pustakawan harus memiliki pengetahuan karena hal ini sangat penting yang harus dimiliki sebagai seorang pustakawan dalam menulis karya tulis. Karena sebuah karya tulis yang baik berasal dari pengetahuan yang berkualitas.

b. Keterampilan

Keterampilan adalah komponen seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan dan juga mampu melaksanakan tugas-tugas fisik dan mental. Keterampilan juga merupakan sebuah kemampuan lebih yang ada pada diri seseorang untuk menyelesaikan atau melakukan pekerjaan.<sup>45</sup> Keterampilan dalam hal ini bertujuan agar pustakawan dapat terampil dalam membuat karya tulis dengan begitu hasil karya mereka menjadi lebih berkualitas.

c. Perilaku sikap

Perilaku sikap pada hakikatnya adalah prediktor yang utama bagi perilaku (tindakan) sehari-hari, meskipun masih ada faktor-faktor lain, yakni lingkungan dan keyakinan seseorang. Sikap yang ada pada seseorang akan memberikan warna atau corak pada perilaku atau perbuatan orang yang bersangkutan. Dengan mengetahui sikap seseorang dapat menduga bagaimana respon atau perilaku yang akan diambil oleh orang yang bersangkutan, terhadap suatu masalah atau

---

<sup>44</sup> Darsini, Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono, "Pengetahuan ; Artikel Review," *Jurnal Keperawatan* 12, no. 1 (2019): 96.

<sup>45</sup> Arifin Ahmad, "Meningkat Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat" 9, no. 2 (2020): 77.

keadaan yang yang dihadapkan padanya.<sup>46</sup> Oleh karena itu pustakawan harus memiliki sikap yang mendukung yang akan mempengaruhi faktor kompetensi pustakawa pada saat mereka membuat karya tulis.

d. Pengalaman kerja

Pengalan kerja merupakan salah satu factor terpenting dalam sebuah perpustakaan. Pustakawan yang telah memiliki pengalaman kerja akan dengan mudah beradabtasi dengan pekerjaan yang ada, pengalaman bekerja merupakan modal utama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu. Pengalaman juga merupakan keseluruhan pelajaran yang diperoleh seseorang dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam perjalanan hidup.<sup>47</sup> Tujuan seorang pustakawan memiliki pengalaman kerja agar mampu untuk membuat sebuah karya jika sudah ada pengalaman dalam diri mereka.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor kompetensi memiliki pengaruh atau peran penting yang signifikan terhadap kinerja tenaga pustakawan, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi yang ada pada pustakawan maka akan memberi]pkan dampak terhadap kompetensi pustakwan itu sendiri.

---

<sup>46</sup> Syukri Syamaun, "Pengaruh Budaya Terhadap Sikap Dan Perilaku Keberagamaan," *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam* 2, no. 2 (2019): 86–88.

<sup>47</sup> Agus Supandi Soegoto, Riscy S. Ratulangi, "Pengaruh Pengalaman Kerja , Kompetensi , Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Hasjrat Abadi Tendea Manado)" 4, no. 4 (2019): 323.

## C. Kompetensi Pengembangan Profesi Tenaga Perpustakaan

### 1. Karya Tulis Sebagai Kompetensi Pengembangan Profesi Pustakawan

Penulisan karya tulis ilmiah bukanlah kata baru lagi dalam dunia perpustakaan di Indonesia. Karya tulis ilmiah adalah suatu tulisan yang dimana membahas suatu masalah. Pembahasan itu dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang di dapat dari suatu penelitian, baik itu penelitian lapangan, tes laboratorium, ataupun kajian pustaka. Kemudian dalam memaparkan dan menganalisis datanya harus berdasarkan pemikiran ilmiah.<sup>48</sup>

Adapun pendapat lain mengemukakan bahwa karya tulis ilmiah merupakan suatu produk dari kegiatan ilmiah. Karya tulis ilmiah adalah suatu permasalahan, yang dimana pembahasan itu dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang diperoleh melalui suatu penelitian. Karya tulis ilmiah melalui penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang sistematis untuk dapat memperoleh jawaban secara ilmiah terhadap permasalahan yang diteliti. Untuk memperjelas jawaban ilmiah berdasarkan penelitian, penulisan karya ilmiah hanya dapat dilakukan sesudah timbul suatu masalah, yang kemudian dibahas melalui penelitian dan kesimpulan dari penelitian tersebut.<sup>49</sup>

Sedangkan Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 mengartikan bahwa karya tulis ilmiah di bidang perpustakaan adalah karya berupa laporan hasil kegiatan ilmiah atau tinjauan atau ulasan

---

<sup>48</sup> Totok Djuroto dan Bambang Suprijadi, Menulis artikel dan Karya Ilmiah, hal. 12-13.

<sup>49</sup> Pengertian Karya Tulis ilmiah, diakses pada 17 Desember 2019. <http://www.m-edukasi.web.id/2019/06>.

ilmiah dibidang perpustakaan yang disajikan dengan menggunakan kerangka isi, aturan dan format tertentu yang membahas suatu pokok bahasan dengan cara menuangkan gagasan-gagasan tertentu melalui identifikasi dan deskripsi permasalahan dan juga saran-saran pemecahannya.<sup>50</sup>

Adapun tujuan karya tulis pada umumnya mempunyai tujuan yang sama yaitu agar gagasan penulisan karya ilmiah mudah dipelajari oleh pembaca. Namun tujuan khusus yang mendasari penulisan karya ilmiah tersebut seperti, tulisan tersebut mampu memberikan informasi dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya, memperkuat pendapat sebelumnya yang telah ada sebagai penemuan baru dalam bidang keilmuan tertentu.

Sedangkan fungsi karya tulis ilmiah terbagi menjadi tiga yaitu : Pertama sebagai penjelasan (*explanation*) yaitu memberikan definisi yang jelas dan lugas mengenai suatu permasalahan yang sedang diteliti, Kedua sebagai ramalan (*prediction*) yaitu memberikan perkiraan yang akan terjadi pada masa yang akan datang dengan berdasarkan pada fakta-fakta ilmiah yang telah terjadi saat ini, Ketiga sebagai kontrol (*control*) yaitu memeriksa dan juga mengawasi penemuan-penemuan atau tulisan sehingga tulisan ilmiah tersebut mampu dianggap layak atau tidak untuk disebarluaskan kepada pembaca.<sup>51</sup>

Karya tulis ilmiah merupakan peluang baru bagi pustakawan untuk mengembangkan keterampilan pustakawan dalam menyebarkan informasi. Agar mampu menulis dalam bulletin, media massa, atau bahkan artikel

---

<sup>50</sup> Perpustakaan Nasional RI, Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2010), hal.56.

<sup>51</sup> Totok Djuroto dan Bambang Suprijadi, Menulis artikel dan Karya Ilmiah, hal.45.

elektronik. Hal ini diharapkan mampu mengembangkan perpustakaan tempat ia bekerja bahkan mengembangkan diri melalui kenaikan jabatan fungsionalnya sebagai pustakawan.

Disebutkan selanjutnya melalui peraturan ketua LIPI No.04/E/2012, disebutkan bahwa suatu karya tulis ilmiah yang memenuhi kaidah ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang memenuhi komponen sebagai berikut:<sup>52</sup>

#### 1. Logis

Logis sering didefinisikan sebagai kecakapan menalar serta berpikir dengan tepat. Logis merupakan sebuah aktifitas menggali informasi dan menerjemahkannya dalam upaya menarik suatu kesimpulan sebagai solusi. Logis juga menjelaskan bahwa suatu upaya mentransfer informasi yang diberikan untuk memperoleh informasi.<sup>53</sup> Oleh hal ini perlu dilakukan karena pustakawan dalam menulis karya tulis harus berpikir logis agar mendapatkan sebuah hasil karya yang baik.

#### 2. Objektif

Objektif merupakan pemikiran atau sebuah pernyataan yang berdasarkan dengan fakta, tanpa melibatkan pendapat pribadi. Objektif juga sebuah prinsip yang harus ada pada setiap berita, berita mempunyai definisi yaitu laporan mengenai fakta yang benar-benar terjadi. Fakta tersebut harus benar-benar terjadi dilapangan, hal ini

---

<sup>52</sup> Andin H Taryoto, "Analisis Karya Ilmiah Sebagai Komponen Tri Darma Perguruan Tinggi," *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan* 9, no. 1 (2019): 1–11, <https://doi.org/10.33378/jppik.v9i1.54>.

<sup>53</sup> Aisyah, "Analisis Kemampuan Penalaran Logis Matematika Program Studi Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Pengantar Dasar Matematika," *Jurnal Ilmiah DIKDAYA*, 2016, 2.

bertujuan agar dapat menerima informasi dengan sebenar-benarnya.<sup>54</sup>

Dalam hal ini pustakawan menulis karya tulis harus objektif agar informasi yang disampaikan sesuai dengan fakta yang sebenarnya.

### 3. Sistematis

Sistematis adalah segala usaha untuk menguraikan dan merumuskan sesuatu dalam hubungan yang teratur dan logis sehingga membentuk suatu sistem yang berarti secara utuh, menyeluruh, terpadu, mampu menjelaskan rangkaian sebab akibat menyangkut objeknya. Jadi pengertian sistematis adalah cara kemampuan berpikir untuk mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu hal sesuai dengan urutan.<sup>55</sup>

Maka dari itu dalam sebuah penulisan karya tulis pustakawan harus sistematis agar informasi yang disampaikan teratur.

### 4. Andal

Andal adalah sebuah dokumen yang isinya tentang telaah cermat terhadap dampak penting dari sebuah rancangan kegiatan, yang dimana berisi data dan informasi yang diperoleh maupun yang digunakan telah teruji secara sah dan memungkinkan untuk terus dikaji ulang.<sup>56</sup> Sehingga hal ini perlu dilakukan oleh pustawan karena sebuah karya tulis harus memiliki data dan informasi yang andal agar memiliki kualitas yang bagus.

---

<sup>54</sup> O.Hasbiansyah, "Konstelasi Paradigma Objektif dan Subjektif Dalam Penelitian Komunikasi dan Sosial," 2020, 2.

<sup>55</sup> Seipah Kardipah, "Prinsip Dasar Dan Struktur Penulisan Karya Ilmiah," 2023, 12.

<sup>56</sup> Wiwik Utami, "Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris Di Bursa Efek Jakarta," 2020, 22.

## 5. Desain

Desain adalah sebuah rancangan rencana atau sebuah gagasan dalam pembentukan karakter. Desain juga merupakan suatu proses kreatif dalam memecahkan suatu objek yang bersifat fungsional atau estetis.<sup>57</sup>

Desain sangat dibutuhkan dalam membuat karya tulis oleh pustakawan agar sebuah karya tampak lebih berkualitas.

## 6. Akumulatif,

Akumulatif adalah kumpulan dari berbagai sumber yang diakui kebenarannya dan keberadaannya, serta memberikan kontribusi bagi khasanah ilmu pengetahuan.<sup>58</sup> Dalam hal ini seorang pustakawan harus benar-benar akumulatif dalam membuat karya tulis sehingga hasil karya mereka dapat sesuai dengan sumber yang benar.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah adalah suatu bentuk untuk menciptakan sesuatu inovasi baru, guna menyebarluaskan informasi, serta mampu memberikan inovasi yang membahas suatu permasalahan yang kemudian dilakukan berdasarkan pengamatan dan penyelidikan. Kemudian dalam memaparkan dan menganalisis datanya harus berdasarkan pemikiran ilmiah.

---

<sup>57</sup> Sunarmi, "Peran Riset Dalam Perwujudan Desain," *Brikolase* 5, no. 1 (2019): Hal. 15, <http://repository.isi-ska.ac.id/1039/>.

<sup>58</sup> Heri Kurnia, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta," *Academy of Education Journal* 5, no. 2 (2020): 94, <https://doi.org/10.47200/aoej.v5i2.120>.

## D. Perpustakaan Sekolah Menengah Atas

### 1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Menurut Supriyadi dalam Suhriyatul Hasanah, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan disekolah guna menunjang program belajar-mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik dasar maupun menengah, baik sekolah umum.<sup>59</sup> Menurut Sulistyio Basuki, perpustakaan adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.<sup>60</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan satu unit kerja yang berada di lingkungan sekolah yang memiliki peran sebagai penyedia sumber informasi yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di suatu sekolah, sebagai sarana memperkenalkan perpustakaan yang sekaligus juga menciptakan citra perpustakaan pada para siswa, sebagai sarana dalam menciptakan masyarakat yang memiliki literasi informasi, sebagai sarana belajar yang memiliki nilai ekonomis karena bisa mengatasi kendala keterbatasan kepemilikan buku dari para siswa yang orang tuanya memiliki keterbatasan ekonomi.

---

<sup>59</sup> Suhriyatul Hasanah, Implementasi Program Pengembangan Mutu Sarana Prasarana Perpustakaan Melalui Penataan Ruang Perpustakaan Sman 1 Ciomas, jurnal Tarbawi, Vol. 3 No. 02, Desember 2017, hal.225-234, ISSN 2442-8809.

<sup>60</sup> Sulistyio Basuki, *pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1991), hal. 50.

## 2. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah Menengah Atas

Tujuan adanya perpustakaan yaitu untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca. Namun tidak sama dengan perpustakaan pada umumnya perpustakaan sekolah tujuan utamanya adalah membaca untuk belajar atau menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan. Perpustakaan sekolah juga mempunyai tujuan yaitu untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan seperti menanamkan atau membina minat anak untuk menarik minat dalam membaca karena perpustakaan sekolah merupakan hal yang sangat penting bagi pendidikan.<sup>61</sup>

Secara lebih terinci, terdapat beberapa manfaat keberadaan perpustakaan bagi semua jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Perpustakaan sekolah memiliki manfaat sebagai salah satu sumber belajar mengajar. Setiap perpustakaan sekolah memiliki berbagai manfaat bagi siswa maupun guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Perpustakaan juga bermanfaat karena perpustakaan sekolah merupakan sarana pendukung yang efektif dalam meningkatkan proses belajar mengajar, terlihat dengan tersedianya berbagai macam referensi atau buku-buku yang beraneka ragam terutama buku pelajaran disekolah. Oleh karena itu perpustakaan mempunyai peranan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan sehingga dengan demikian

---

<sup>61</sup> Widayat Prihartanta, "Perpustakaan Sekolah," *Adabiya* 1, no. 81 (2019): 1–14.

akan terlihat begitu pentingnya perpustakaan dalam dunia pendidikan di sekolah.<sup>62</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah bertujuan untuk meningkatkan daya serap dan kemampuan siswa dalam proses pendidikan dengan memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan.

### **E. Kendala Dalam Membuat Karya Tulis**

Kendala adalah halangan dan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Kendala dalam membuat karya tulis adalah beberapa hambatan yang menghambat jalannya penulisan karya tulis.<sup>63</sup>

Dalam membuat karya tulis pustakawan membutuhkan pembiasaan. Menulis bukan hanya sekedar menjajarkan huruf-huruf menjadi kata, dan juga bukan merangkai kata-kata yang terbentuk menjadi kalimat. Dan menulis juga bukan hanya sekedar menyusun kalimat menjadi paragraf. Menurut Wiji Suwarno adapun kesulitan dalam menulis yang di hadapi oleh pustakawan adalah sebagai berikut :<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> Fika Yulianti As, “Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas Ii Di Sd Islam Al-Badar Tulungagung” 53, no. 9 (2019): 8–23, [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id).

<sup>63</sup> Ellen Proborini, “Evaluasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Siswa Kelas Vi Sd Karangturi,” *Intelligentes Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains* 2 (2021): 3.

<sup>64</sup> Wiji Suwarno, “Kompetensi Pustakawan IAIN Kudus Dan UIN Walisongo Semarang Dalam Penulisan Karya Ilmiah,” *Informatio: Journal of Library and Information Science* 1, no. 2 (2021): 209–17, <https://doi.org/10.24198/inf.v1i2.34371>.

### 1. Kekhawatiran penjiplakan (plagiat)

Hal pertama sebagai kategori masalah yang dihasadi pustakawan dalam menulis karya ilmiah adalah kekhawatiran pustakawan bila terdeteksi plagiat. Disamping plagiatism checker ini ada, tidak sedikit orang yang memiliki kemampuan menulis dengan mengandalkan metode *copy paste* dari berbagai sumber. Hanya saja kaidah pengutipan dan etika sitasi kiranya belum dipedomani, sehingga tidak jarang ditemukan kasus jiplakan pengutipan tanpa menyebut sumber aslinya.

### 2. Kurangnya aktivitas membaca

Membaca, mendengar, merasa adalah aktivitas yang saling mendukung untuk menjadi bahan pada aktivitas menulis. Dengan membaca akan diperoleh banyak informasi dan wawasan, dengan membaca akan diperoleh banyak informasi dan wawasan, dengan mendengar akan menggerakkan otak kanan untuk berfikir dan menyusun informasi yang diterima, karena membaca merupakan salah satu cara meng-*update* ilmu dan wawasan.

### 3. Kesulitan menentukan topik

Topik adalah inti masalah yang akan dijadikan bahan kajian atau uraian. Karenanya topik adalah komponen pokok pada kegiatan menulis. Namun demikian justru menentukan topik ini seringkali menjadi masalah dalam menulis. Napas utama sebuah tulisan adalah topic. Setiap paragraf atau lebih luas lagi adalah alinea, memerlukan

topic yang akan dibahas. Biasanya penulis akan kehilangan topik manakala pikiran sudah lelah dan tidak lagi fokus pada keinginannya untuk menulis.

#### 4. Terjebak dalam pekerjaan teknis

Alasan seseorang sulit menulis diantaranya adalah sibuk dengan aktivitas yang menyingkirkan waktu untuk menulis, atau memang waktu yang sudah ada diplot untuk pekerjaan dan lain-lain, belum dialokasikan untuk kegiatan menulis. Setiap manusia diberi waktu yang sama oleh Tuhan sejumlah 24 jam setiap harinya. Kemudian memasrahkan kepada manusia untuk memanfaatkan waktu itu dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya, dan menjadikan waktu itu sebagai kesempatan untuk secara bertahap menjadikan dirinya memiliki keunggulan, termasuk salah satunya adalah bidang penulisan.

#### 5. Malas

Penyakit yang sering menjangkit para penulis agar senantiasa produktif adalah rasa malas. Malas bukan larangan manakala badan memang membutuhkan relaksasi dan terbebas dari gangguan pekerjaan. Malas dalam konteks ini adalah memberikan jatah istirahat tubuh agar bisa sehat kembali. Malas ini lebih dominan karena factor psikologis. Perasaan puas, nyaman, tidak mau bergerak, dan semacamnya ini yang menjadikan system pikiran yang tidak mau berubah. Hal demikian perlu didekonstruksi dengan cara berbuat sesuatu yang lain yang bisa membuat produktif kembali.

6. Merasa tidak memiliki bakat dalam menulis

Seringkali orang mengasumsi bahwa untuk bisa melakukan sesuatu diperlukan bakat. Seseorang yang selalu merasa takut dan khawatir (termasuk beralasan tidak punya bakat), sesungguhnya sedang dibelenggu oleh alasan-alasan, dan tidak pernah melakukan sesuatu. Setiap individu memiliki potensi yang berbeda dengan individu lain, tergantung pada lingkungan sekitar yang membentuknya.

7. Tidak percaya diri

Sebagai seorang penulis membangun kepercayaan diri ini menjadi penting mengingat apa yang akan dituangkan membutuhkan keyakinan bahwa informasi yang dituangkan dalam naskah adalah informasi yang bermanfaat bagi pembaca. Modal percaya diri dapat menumbuhkan semangat mencari referensi dan mengemas bahasa narasi yang mudah dipahami dan sekaligus penulis mampu menyuguhkan tulisan dengan substansi yang bermutu dan dapat diterima oleh pembacanya.

8. Lingkungan yang tidak mendukung

Lingkungan sebagai tempat berinteraksi, bersosialisasi, dan berkomunikasi mempunyai pengaruh besar terhadap pola pikir dan identitas individu. Lingkungan yang baik akan memberikan support positif kepada siapa saja yang ada di dalamnya, sebaliknya lingkungan yang negative tidak memberikan kontribusi dukungan. Di dalam menulis pun ternyata tidak lepas dari peran lingkungan di sekitarnya

karena manusia sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari faktor lingkungan.

#### 9. Angka kredit rendah

Kenaikan pangkat dan jenjang jabatan bagi seorang pegawai baik untuk pegawai swasta maupun pegawai negeri adalah sebuah prestasi. Bagi pustakawan, kenaikan pangkat atau jabatan bisa dikatakan sebagai apresiasi terhadap pegawai yang sudah mengabdikan dan bekerja dengan baik. Bagi pustakawan ukuran prestasi kerja yang bisa dihitung dengan angka sudah diatur dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara (permenpan) No.09 Tahun 2014 tentang jabatan Fungsional pustakawan dan angka kreditnya.

Pada umumnya, perpustakaan sekolah di Indonesia masih mengalami berbagai hambatan, sehingga belum bisa berjalan sebagaimana semestinya. Sebagai seorang pustakawan sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh di SMA Negeri 2, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, SMA Negeri 12 pastinya para tenaga pustakawan memiliki kendala dan juga hambatan. Hambatan tersebut berasal dari hasil karya tenaga pustakawan dan juga kompetensi yang dimiliki tenaga pustakawan belum sesuai dengan standar peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2008 tentang standar Tenaga perpustakaan sekolah/Madrasah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam Penelitian skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan objek atau fenomena yang dituangkan dalam tulisan yang lebih bersifat naratif bukan angka. Dalam penulisan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan, dan dilakukan dengan berbagai metode yang tersedia.<sup>65</sup> Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk membuat deskriptif merupakan penelitian untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>66</sup>

Berdasarkan dari rancangan penelitian di atas, maka pada penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan secara sistematis dan mendalam mengenai kompetensi pengembangan profesi tenaga perpustakaan sekolah, di sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di SMA Se kota Banda Aceh untuk mempersempit jumlah

---

<sup>65</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, Metode Penelitian Kualitatif (jawa barat: CV Jejak, 2018), hal. 11, <https://books.google.co.id>, di akses 30 oktober 2022.

<sup>66</sup> Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2018), hal. 1.

sekolah, peneliti mengambil 4 sekolah yaitu SMA Negeri 2, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, SMA Negeri 12, Banda Aceh. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023.

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diartikan sebagai keterbatasan penelitian karena banyak gejala terkait lokasi, pelaku, dan aktivitas diperiksa. Untuk menemukan peluang penelitian, perlu ditetapkan suatu batasan yang disebut fokus penelitian.<sup>67</sup>

Fokus penelitian dalam penelitian ini, yang menjadi penentuan fokus penelitian adalah kompetensi pengembangan profesi khusus standar kemampuan penulisan karya ilmiah pada tenaga perpustakaan sekolah Se-Kota Banda Aceh.

### D. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif ialah pelaku, benda, atau lokasi yang diamati sebagai sasaran. Informan atau sering kali disebut narasumber merupakan subjek dalam penelitian kualitatif.<sup>68</sup>

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pustakawan perpustakaan pada SMA 2, SMA 12, SMA 8, SMA 7 Banda Aceh.

#### b. Objek

Objek penelitian adalah masalah, isu atau permasalahan yang dikaji, diteliti, dan diselidiki dalam penelitian. Dengan istilah lain, objek merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.<sup>69</sup>

<sup>67</sup> Sri Banun, "Pengelolaan Aplikasi I pustaka Aceh Dan Aceh Dan Kaitannya Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021).

<sup>68</sup> Moh, Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta: Gramedia Indonesia, 2009), 33.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kompetensi pengembangan profesi pustakawan dengan melihat kemampuan karya ilmiah di perpustakaan SMA Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tenik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sesuatu yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu hal yang yang dilakukan untuk dapat memperoleh data dan juga informasi yang berupa buku, arsip, dokumen, teks, angka dan gambar berupa laporan dan informasi yang dapat menunjang penelitian.<sup>70</sup>

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dan menganalisa dokumen-dokumen, baik elektronik, tertulis ataupun ilustrasi (gambar).<sup>71</sup> Adapun data dokumentasi yang dilihat dan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang diambil dari tenaga perpustakaan sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh dan dokumentasi foto-foto kegiatan tenaga perpustakaan dan dokumentasi karya tulis. Dalam hal ini bertujuan untuk dapat memperkuat dan mendukung data yang telah di dapat dalam penelitian ini.

---

<sup>69</sup> Mawardi, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2020), hal. 45.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 240

<sup>71</sup> Ubay Gusti Ayu Nigsih, "Tingkat Kepuasan Pihak Bank Sumut Cabang Syariah Medan Pada"(Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), 36.

<http://Repository.Unisu.Ac.Id/Eprint/12608>.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah komunikasi antara dua orang dengan tujuan untuk bertukar informasi atau mengumpulkan data, komunikasi tersebut dilakukan secara langsung oleh dua pihak, satu adalah pewawancara dan yang lainnya adalah pewawancara. Sehingga makna dapat disusun untuk memberikan topik tertentu.<sup>72</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaan telah disiapkan secara tertulis.

Tujuan dalam penelitian ini secara langsung memberikan pertanyaan kepada pustakawan yang menulis karya tulis di perpustakaan Se-Kota Banda Aceh untuk mendapatkan informasi mengenai kompetensi tenaga perpustakaan.

Tabel 3.1

Indikator intument pustakawan dalam kompetensi pengembangan profesi

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Analisis kompetensi pengembangan profesi tenaga perpustakaan sekolah Menengah Atas Se-kota Banda Aceh	Mengembangkan Ilmu 1.Logis 2.Objektif 3.Sistematis 4.Andal 5.Desain 6.Akumulatif	1.membuat karya tulis, dibidang perpustakaan dan informasi.
		2.Meresensi dan meresume buku.
		3.Menyusun pedoman dan petunjuk teknis di bidang ilmu perpustakaan

<sup>72</sup> Suryana , “Metode Penelitian Metode Penelitian,”Metode Penelitian Kualitatif, no. 17 (2017): 43, [http://repositori.unpas.ac.id/3054/5/BAB\\_III.pdf](http://repositori.unpas.ac.id/3054/5/BAB_III.pdf).

		dan informasi.
		4.Membuat indeks
		5.Membuat bibliografi
		6.Membuat Abstrak

### 3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif dengan melakukan penelitian atau pengamatan secara langsung yang terjadi dilapangan atau di lingkungan tempat penelitian. Menurut Marshall observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti.<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non-partisipan, yakni pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan peneliti tidak ikut di dalam kehidupan orang yang di observasi, dan secara terpisah kedudukan selaku pengamat.<sup>74</sup> Dalam observasi penulis langsung ke tempat kegiatan orang yang akan diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan. Dimana penulis mendatangi lokasi penelitian dengan mengamati pengembangan kompetensi pustakawan dalam penulisan karya ilmiah di sekolah Menengah Atas Kota Banda Aceh.

<sup>73</sup> Ismail Suardi Wekke, Metode Penelitian Social, (Yogyakarta : Gawe Buku, 2019) hal 49.

<sup>74</sup> Tutik Rachmawati, Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif, (Bandung: UNPAR Press, 2017, Hal.18.  
<https://abdulhamid.id/wd-content/uploads/2020/09/Mengumpulkan-Data-Penelitian-Kualitatif.pdf>, diakses 3 November 2022.

Observasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan lembar observasi berbentuk checklist. Data observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan tentang Kompetensi Pengembangan profesi pustakawan di Sekolah Menengah Atas Kota Banda Aceh.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses yang bertujuan untuk menemukan makna dari data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan cara meneliti dan mengumpulkan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, catatan, dan dokumen lainnya. Menurut Sugiyono dalam Maizar (2020) analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan hasil atau kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah bagian dari analisis yang menajamkan, mengurutkan, mengkategorikan, membuang, dan mengatur data, kemudian menarik dan memvalidasi kesimpulan. Dalam penelitian ini, minimisasi data dilakukan dengan cara memilih semua data yang berkaitan erat dengan fokus penelitian dan mengeluarkan data yang dianggap tidak penting sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan sekumpulan informasi dari sumber informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dan semuanya dirancang untuk

menggabungkan informasi yang disusun secara padu dan dapat dipahami.

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang juga dikenal sebagai verifikasi atau konfirmasi, masih bersifat tentatif dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan secara berkala sesuai dengan keadaan di lapangan sampai penyusunan laporan akhir.

### G. Kredibilitas Data

Kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap hasil kajian yang dilakukan agar tidak adanya keraguan dalam sebuah penulisan ilmiah. Adapun uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah membercheck. Membercheck dilakukan untuk mengecek kesesuaian data yang diperoleh dan ditulis dalam penulisan dengan data yang dipaparkan oleh responden atau informan.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Mohd. Amrah Ridho, "Tugas: Jelaskan Keabsahan Data Kualitatif Dan Kapan Memenuhi Criteria Valid dan Realible?," <http://Eprint.Binadarma.ac.id>.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh, jumlah sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Banda Aceh sebanyak 35 buah, namun dalam penelitian ini penulis mengambil 5 sekolah saja yang dianggap bisa mewakili dari semua sekolah tersebut antara lain: SMA Negeri 2 Banda Aceh, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, Banda Aceh, dan SMA Negeri 12 Banda Aceh.

##### 1. SMA Negeri 2 Banda Aceh

Perpustakaan SMA Negeri 2 Banda Aceh berlokasi di jalan Tgk. Hasyim Banta Muda No.8 Kp.Mulia Banda Aceh. Sekolah SMA Negeri 2 Banda Aceh ini adalah salah satu sekolah yang ada mengikuti kegiatan pustakawan berprestasi dengan menggunakan metode *best practice*. Lomba pustakawan berprestasi ini diikuti oleh seorang pustakawan yang bekerja di perpustakaan yaitu Misrawati S.IP. Penulisan karya tulis ini dimulai sejak tahun 2021 sampai 2022 saat acara pustakawan berprestasi ini dilaksanakan mereka baru menampilkan atau menjelaskan dari hasil karya mereka. Sekolah SMA Negeri 2 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah yang dimana pustakawannya mendapatkan juara 3 dalam kegiatan pustakawan berprestasi ini dalam membuat karya tulis. Mereka mengikuti kegiatan ini pada saat kepemimpinan kepala sekolah Pak Jamaluddin S.Pd., M.Pd.

## **2. SMA Negeri 7 Banda Aceh**

Perpustakaan SMA Negeri 7 Banda Aceh SMA berlokasi di Jl.krueng jambo Aye No.1, Geuceu Komplek, Kec.Banda Raya, Kota Banda Aceh. Sekolah SMA Negeri 7 Banda Aceh ini adalah salah satu sekolah yang ada mengikuti kegiatan pustakawan berprestasi dengan menggunakan metode best practice. Lomba pustakawan berprestasi ini diikuti oleh seorang pustakawan yang bekerja di perpustakaan yaitu Nova Aprianti S.IP. Penulisan karya tulis ini dimulai sejak tahun 2021 sampai 2022 saat acara pustakawan berprestasi ini dilaksanakan mereka baru menampilkan atau menjelaskan dari hasil karya mereka. Sekolah SMA Negeri 7 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah yang dimana pustakawannya mendapatkan juara 1 dalam kegiatan pustakawan berprestasi ini dalam membuat karya tulis. Pada saat kepemimpinan kepala sekolah ibu Erlawana.

## **3. SMA Negeri 8 Banda Aceh**

Perpustakaan SMA Negeri 8 Banda Aceh berlokasi di Jl.Tgk.Chik Dipineung Raya Kelurahan Kota Baru, Banda Aceh. Sekolah SMA Negeri 2 Banda Aceh ini adalah salah satu sekolah yang ada mengikuti kegiatan pustakawan berprestasi dengan menggunakan metode best practice. Lomba pustakawan berprestasi ini diikuti oleh seorang pustakawan yang bekerja di perpustakaan yaitu Ruhamah S.IP. Penulisan karya tulis ini dimulai sejak tahun 2021 sampai 2022 saat acara pustakawan berprestasi ini dilaksanakan mereka baru menampilkan atau menjelaskan dari hasil karya mereka. Mereka

mengikuti kegiatan ini pada saat kepengurusan kepala sekolah Nurrizayani, S.Pd.

#### **4. SMA Negeri 12 Banda Aceh**

Perpustakaan SMA Negeri 12 Banda Aceh SMA berlokasi di Jl. Panglima Nyak Makam Kota Baru Banda Aceh Kecamatan Kuta Alam. Sekolah SMA Negeri 12 Banda Aceh ini adalah salah satu sekolah yang ada mengikuti kegiatan pustakawan berprestasi dengan menggunakan metode best practice. Lomba pustakawan berprestasi ini diikuti oleh seorang pustakawan yang bekerja di perpustakaan yaitu Fauziah S.IP. Penulisan karya tulis ini dimulai sejak tahun 2021 sampai 2022 saat acara pustakawan berprestasi ini dilaksanakan mereka baru menampilkan atau menjelaskan dari hasil karya mereka. Sekolah SMA Negeri 12 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah yang dimana pustakawannya mendapatkan juara 2 dalam kegiatan pustakawan berprestasi ini dalam membuat karya tulis. Pada saat kepengurusan kepala sekolah ibu Nur Jannah S. Pd, M.Pd.

### **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **a. Hasil Penelitian**

Pada tahap ini penulis akan membahas hasil penelitian yang penulis peroleh pada saat melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian bertempat di Perpustakaan sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh yaitu SMA Negeri 2, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, dan SMA Negeri 12 Banda Aceh. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Data yang penulis sajikan merupakan data yang didapat dari pengumpulan data yaitu observasi,

wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut merupakan hasil wawancara dengan pustakawan sekolah yang menulis karya tulis. Selain wawancara penulis juga mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan juga dokumentasi di perpustakaan sekolah yang peneliti lakukan.

Analisis data yang dilakukan dengan mendeskripsikan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan sesuai dengan pertanyaan yang sudah ditanyakan kepada pustakawan perpustakaan untuk mengetahui “Analisis Kompetensi Pengembangan Profesi Tenaga Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh” di antaranya:

#### **a. Kompetensi Pengembangan Profesi**

##### **1. Mengembangkan Ilmu**

###### **a. Membuat Karya Tulis Dibidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

*Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga pustakawan sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh pada SMA Negeri 2, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, SMA Negeri 12 Banda Aceh, informan saya menyebutkan bahwa mereka memiliki karya tulis dengan judul yang berbeda.<sup>76</sup>*

###### **b. Meresensi dan Meresume Buku**

*Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga pustakawan sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh Terkait meresensi dan meresume buku, informan saya mengakui bahwa mereka tidak pernah meresensi dan meresume buku karena menurut mereka waktu mereka yang*

---

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan para pustakawan Misrawati S.IP, Nova Aprianti S.IP, Ruhama S.IP, Fauziah S.IP, Pada tanggal 15, 19, 23, 24, Mei 2023 di Perpustakaan SMA Negeri 2, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, SMA Negeri 12 Banda Aceh.

*kurang untuk melakukan hal tersebut, dikarenakan banyaknya pekerjaan yang harus mereka utamakan terlebih dahulu..<sup>77</sup>*

c. Menyusun Pedoman dan Petunjuk Teknis Ilmu Perpustakaan dan Informasi

*Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga pustakawan sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh pada SMA Negeri 2, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, SMA Negeri 12 Banda Aceh, pustakawan mengakui mereka pernah membuat bibliografi dengan sumber yang berbeda.<sup>78</sup>*

d. Membuat Indeks

*Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga pustakawan sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh pada SMA Negeri 2, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, SMA Negeri 12 Banda Aceh, pustakawan mengakui bahwa mereka tidak pernah membuat indeks karena mereka belum membutuhkan indeks.<sup>79</sup>*

e. Membuat Bibliografi

*Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga pustakawan sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh pada SMA Negeri 2, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, SMA Negeri 12 Banda Aceh, pustakawan mengakui mereka pernah membuat bibliografi dengan sumber yang berbeda.<sup>80</sup>*

f. Membuat Abtrak

*Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga pustakawan sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh pada SMA Negeri 2, SMA Negeri*

<sup>77</sup> Hasil wawancara meresensi dan meresume dengan pustakawan SMA 2, SMA 7, SMA 8, SMA 12 bulan Mei, 2023 di Banda Aceh.

<sup>78</sup> Hasil Wawancara Menyusun pedoman dan petunjuk teknis dengan pustakawan SMA 2, SMA 7, SMA 8, Dan SMA 12 bulan Mei, 2023 di Banda Aceh.

<sup>79</sup> Hasil wawancara Membuat indeks dengan pustakawan SMA 2, SMA 7, SMA 8, Dan SMA 12 bulan Mei, 2023 di Banda Aceh.

<sup>80</sup> Hasil wawancara membuat bibliograsi dengan pustakawan SMA 2, SMA 7, SMA 8, SMA 12 bulan Mei, 2023 di Banda Aceh.

*7, SMA Negeri 8, SMA Negeri 12 Banda Aceh, menyebutkan bahwa pustakawan memiliki abstrak dengan isi yang berbeda.<sup>81</sup>*

Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa idealnya seorang yang bisa menulis karya tulis harus berasal dari ilmu perpustakaan yang telah menjadi pustakawan atau yang telah mengikuti pelatihan kepustakawanan. Dengan demikian telah ada dalam diri mereka bekal ilmu kepustakawanan yang dimiliki sehingga hasil penulisan karya mereka akan maksimal. Adanya sebuah karya merupakan suatu hal yang penting bagi pustakwan untuk meningkatkan kualitas pada diri pustakawan sendiri. Berdasarkan analisis dokumen merujuk pada peraturan permen peneliti melihat mereka menulis tapi tidak memenuhi standar.

b. Pembahasan

1. Kompetensi pustakawan dalam penulisan karya tulis

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan menurut data diatas dapat diketahui bahwa untuk kompetensi pustakawan dalam penulisan karya tulis di Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh di tiap sekolah yaitu SMA Negeri 2 Banda Aceh, SMA Negeri 7 Banda Aceh, SMA Negeri 8 Banda Aceh, SMA Negeri 12 Banda Aceh empat sekolah ini telah memiliki kompetensi pengembangan profesi pustakawan dalam penulisan karya tulis. Keempat sekolah ini telah memiliki karya tulis di tiap sekolah dan dipresentasikan saat mereka mengikuti lomba pustakwan berprestasi. Tenaga pustakawan ada menulis tapi tidak semua karya tulis mereka mencakup apa yang diamanahkan dalam permen. pada

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Tenaga Pustakawan SMA SMA 2, SMA 7, SMA 8, SMA 12 bulan Mei, 2023 di Banda Aceh.

empat sekolah ini pustakawan yang menulis karya telah mengikuti pelatihan dan seminar sehingga mereka memiliki ilmu. Untuk pemahaman pustakawan dalam penulisan karya tulis di Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh di tiap sekolah yaitu SMA Negeri 2 Banda Aceh, SMA Negeri 7 Banda Aceh, SMA Negeri 8 Banda Aceh, SMA Negeri 12 Banda Aceh ke empat sekolah ini sudah memiliki kompetensi akan tetapi masih ada juga kompetensi pengembangan profesi yang belum terlaksana.

Dapat dilihat juga dari pemahaman dan pelaksanaan kompetensi pengembangan profesi Pustakawan Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh dapat diketahui dari hasil yang peneliti dapati membuat membuat karya tulis, Keempat sekolah memiliki karya tulis dengan judul yang berbeda. Meresensi dan meresume buku keempat tenaga pustakawan tidak melakukan hal tersebut karena kan pekerjaan mereka yang begitu banyak. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis ilmu perpustakaan dan informasi seta membuat indeks keempat tenaga pustakawan tidak melakukan hal tersebut. Kemudian membuat bibliografi dan membuat abstrak hanya tiga sekolah yang melakukan hal ini dan SMA 8 tidak melakukan hal ini.

Berdasarkan dari hasil analisis yang peneliti lihat pada karya tulis tenaga pustakawan melalui peraturan ketua LIPI No.04/E/2012, disebutkan bahwa suatu karya tulis ilmiah yang memenuhi kaidah ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang memenuhi komponen sebagai berikut yaitu: logis, objektif, sistematis, andal, desain, dan akumulatif. Dari hasil analisis

yang peneliti dapatkan bahwa hasil karya ilmiah tenaga pustakawan sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh pada SMA Negeri 2, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, dan SMA Negeri 12. Berikut akan peneliti paparkan hasil penelitian yang didapat yaitu:

a. Logis

Logis yaitu merujuk pada metode dari argumentasi ilmiah dan kesimpulan rasional dari bukti-bukti yang ada terdapat penjelasan dari data dan informasi yang digunakan. Berdasarkan dari hasil karya tulis tenaga pustawan, Dalam hal ini peneliti melihat untuk hasil karya yang di ciptakan oleh SMA 2, SMA 7, dan SMA 12 Banda Aceh karya mereka termasuk dalam karya yang logis, sedangkan karya SMA 8 belum logis dikarenakan tulisan pustakawan tersebut tidak sesuai dengan aturan tema dari dinas pendidikan.

b. Objektif

Objektif yaitu Seluruh proses penelitian, khususnya kesimpulan yang ditarik melalui interpretasi hasil analisis data harus objektif, yaitu harus didasarkan pada fakta yang dihasilkan dari data aktual, dan tidak pada subjektif pribadi atau nilai-nilai emosional serta data dan informasi yang digunakan sesuai dengan fakta sebenarnya. Dalam hal ini peneliti melihat sejauh ini untuk karya yang di ciptakan oleh SMA 2, SMA 7, dan SMA 12 termasuk dalam karya yang objektif, sedangkan karya SMA 8 belum objektif dikarenakan tulisan pustakawan tersebut tidak sesuai dengan aturan.

c. Sistematis

Sistematis yaitu prosedur yang cermat dan aturan yang baku. Artinya penyelidikan dapat memiliki keyakinan kritis atas hasil penelitiannya. Berdasarkan dari hasil karya tulis tenaga pustakawan, peneliti melihat dengan teliti untuk hasil karya tulis pustakawan sudah termasuk dalam kategori sistematis atau tidak. Peneliti melihat untuk sejauh ini karya yang di ciptakan oleh SMA 2, SMA 7, dan SMA 12 termasuk dalam karya yang sistematis, sedangkan karya SMA 8 belum sistematis dikarenakan tulisan pustakawan tersebut tidak sesuai.

d. Andal

Andal yaitu suatu data dan informasi yang diperoleh maupun yang digunakan teruji secara sah dan memungkinkan untuk terus dikaji ulang. Berdasarkan dari hasil karya tulis tenaga pustakawan, peneliti melihat dengan teliti untuk hasil karya tulis pustakawan sudah termasuk dalam kategori andal atau tidak. Peneliti melihat untuk sejauh ini karya yang di ciptakan oleh SMA 2, SMA 7, dan SMA 12 termasuk dalam karya yang Andal, sedangkan karya SMA 8 belum andal dikarenakan informasi yang didalamnya tidak sesuai.

e. Desain

Desain yaitu sesuatu yang dilakukan secara terencana, dengan mengikuti suatu rancangan kegiatan tertentu. Berdasarkan dari hasil karya tulis tenaga pustakawan, peneliti melihat dengan teliti untuk hasil karya tulis pustakawan desainnya sudah termasuk dalam kategori yang

baik. Peneliti melihat untuk sejauh ini karya yang di ciptakan oleh SMA 2, SMA 7, dan SMA 12 desainya termasuk dalam karya yang bagus, sedangkan karya SMA 8 desainya belum bagus dikarenakan informasi yang didalamnya tidak sesuai.

f. Akumulatif

Akumulatif yaitu kumpulan dari berbagai sumber yang diakui kebenarannya dan keberadaannya, serta memberikan kontribusi bagi khasanah ilmu pengetahuan. Berdasarkan dari hasil karya tulis tenaga pustakawan, peneliti melihat dengan teliti untuk hasil karya tulis pustakawan sudah termasuk dalam kategori akumulatif. Peneliti melihat untuk sejauh ini karya yang di ciptakan oleh SMA 2, SMA 7, dan SMA 12 termasuk dalam karya yang baik, sedangkan karya SMA 8 belum akumulatif dikarenakan informasi yang didalamnya tidak sesuai.

2. Kendala Pustakawan dalam penulisan karya tulis

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan menurut data diatas dapat diketahui bahwa kendala pustakawan dalam penulisan karya tulis di Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh di tiap sekolah pastinya memiliki kendala dan hambatan yaitu SMA Negeri 2 Banda Aceh, SMA Negeri 7 Banda Aceh, SMA Negeri 8 Banda Aceh, SMA Negeri 12 Banda Aceh memiliki kendala seperti susah dalam pengaturan kalimat bahasa yang baik dan benar, serta susah dalam menyusun kata-kata.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

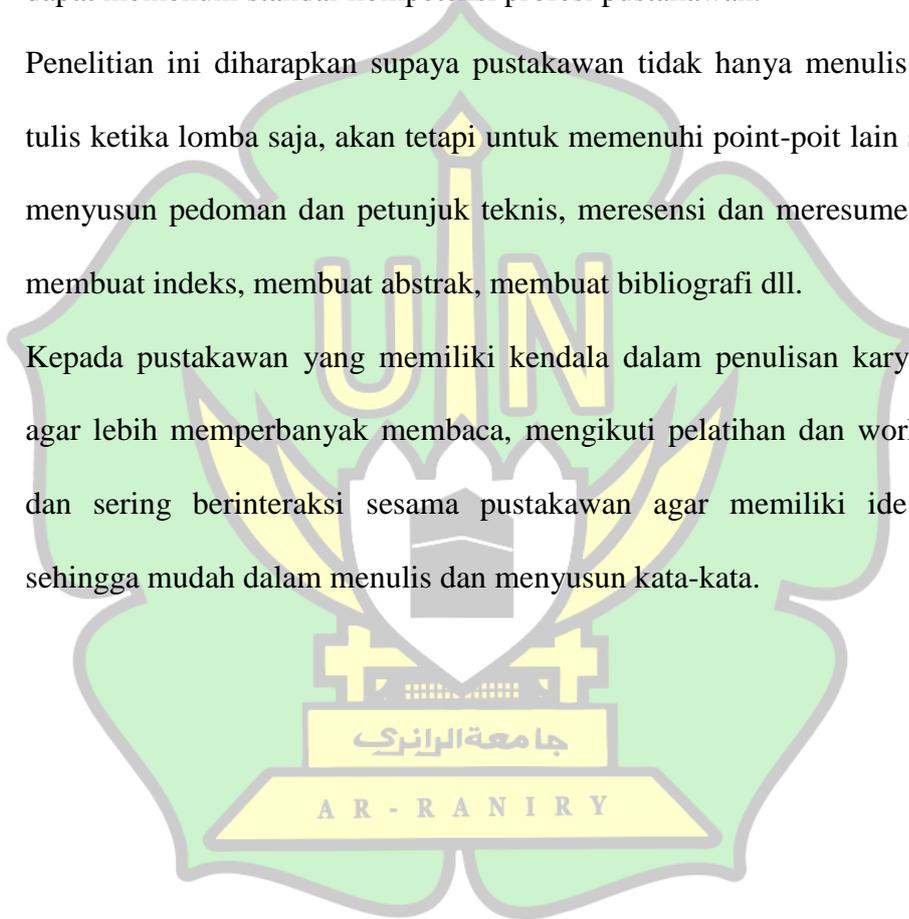
Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan yang membahas tentang analisis kompetensi pengembangan profesi tenaga perpustakaan sekolah menengah Atas Se-Kota Banda Aceh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh, standar kompetensi pustakawan dalam penulisan karya tulis SMA Negeri 2, SMA Negeri 7, dan SMA Negeri 12 sudah termasuk dalam kategori memenuhi standar kompetensi pustakawan, peneliti menilai karya mereka melalui peraturan LIPI No.04/E/2021 yang disebutkan bahwa harus memenuhi komponen dengan melihat dari hasil karya tulis pustakawan sudah logis, objektik, sistematis, andal, desain, dan akumulatif. Dan hasil karya tulis pada SMA Negeri 8 Banda Aceh belum memenuhi standar kompetensi pustakawan.
2. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh pada SMA Negeri 2, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, dan SMA Negeri 12 kendala pustakawan dalam penulisan karya tulis ini yaitu pustakawan mengatakan bahwa mereka sulit dalam pengaturan kalimat bahasa yang baik dan benar, dan sulit dalam menyusun kata-kata.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan supaya pustakawan bisa menulis menurut aturan yang baik dan benar serta hasil karya tulis pustakawan dapat memenuhi standar kompetensi profesi pustakawan.
2. Penelitian ini diharapkan supaya pustakawan tidak hanya menulis karya tulis ketika lomba saja, akan tetapi untuk memenuhi point-point lain seperti menyusun pedoman dan petunjuk teknis, meresensi dan meresume buku, membuat indeks, membuat abstrak, membuat bibliografi dll.
3. Kepada pustakawan yang memiliki kendala dalam penulisan karya tulis agar lebih memperbanyak membaca, mengikuti pelatihan dan workshop, dan sering berinteraksi sesama pustakawan agar memiliki ide baru, sehingga mudah dalam menulis dan menyusun kata-kata.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Arifin. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat" 9, no. 2 (2020): 77.
- Aisyah. "Analisis Kemampuan Penalaran Logis Matematika Program Studi Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Pengantar Dasar Matematika." *Jurnal Ilmiah DIKDAYA*, 2016, 1–2.
- Asih, Dwi Ananing Tyas. "Pengaruh Pengalaman Terhadap Penigkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing." *Skripsi*, 2019, 93. <https://dspace.uui.ac.id/>.
- Banun, Sri. "Pengelolaan Aplikasi I pustaka Aceh Dan Aceh Dan Kaitannya Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021.
- Darsini, Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono. "Pengetahuan ; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan* 12, no. 1 (2019): 96.
- Deffa Lola Pitaloka, Dimiyati, dan Edi Purwanta. "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Dan Keyakinan Nilai-Nilai Pada Anak Usia Dini Di Indonesia." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 169–70. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>.
- Fitriyani, Nina. "Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar" 6, no. 1 (2019): 107.
- Hendra. "Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Tjut Nyak Dhien Medan." *Maneggio: Jurnal*

*Ilmiah Magister Manajemen* 3, no. 1 (2020): 1–12.

<https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4813>.

Hermawan, Agung. “Mengetahui Karakteristik Peserta Didik Untuk Memaksimalkan Pembelajaran,” no. 1 (2019): 2.

Hidayat, Nurul. “Analisis Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Pustakawan Di Perpustakaan Fkip Unsyiah Skripsi.” *Skripsi*, 2019, 1–75.

Kardipah, Seipah. “Prinsip Dasar Dan Struktur Penulisan Karya Ilmiah,” 2023, 12.

Khasrisma Adhiarya, Ary Setyadi, dan Wiji Suwarno. “Kajian Sikap Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Diperpustakaan Fakultas Teknologi Informasi Dan Komunikasi Universitas Semarang,” 2020, 3.

Kurnia, Heri. “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.” *Academy of Education Journal* 5, no. 2 (2020): 94.  
<https://doi.org/10.47200/aoej.v5i2.120>.

Moch. Mahsun, Miftakul Koiriyah. “Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang” 2, no. 1 (2019): 65.

Muhammad, Maryam. “Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2020): 1. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>.

Muhammad Ridha. “Analisis Standarisasi Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Sekolah Dasar 9 (SD) Di Kota Banda Aceh (Studi Komparasi Di SD Negeri

26 Dan SD Negeri 2 Banda Aceh).” *Core.Ac.Uk*. Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021. <https://core.ac.uk/download/pdf/293463801.pdf>.

Mukrimaa, Syifa S., Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, ANIS YULIA CITRA, Nathaniel David Schulz, د. غسان, Tukiran Taniredja, Efi Miftah. Faridli, and Sri Harmianto. “Keputusan Meteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 236 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan, Dan Rekreasi Golongan Pokok Perpustakaan, Arsip, Mueseum Dan Kegiatan Kebudayaan Lainnya Bid.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6 (2019).

Muslikh. “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008, Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah,” 2008, 15.

Nasehah, Durratul. “Pengelolaan Pengembangan Kompetensi Profesi Pustakawan Di SMAN 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya.” *The 2nd Education, Sciences and Technology International Conference 2021*, 2021, 46–59. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/esthetic/article/view/12594>.

Ningsih, Widya. “Pengaruh Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Terhadap Pengembangan Profesi Pustakawan Dalam Mencapai Angka Kredit Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry,” 2020.

<http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS>

PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839.

- Nurchayati, Endah. "Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kinerja Pustakawan Dalam Pelayanan Pengguna Di Perpustakaan Khusus "(Studi Eksplanatif Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kinerja Pustakawan Dalam Pelayanan Di Perpustakaan AAL,ATKP,Poltekel, Dan Puskopol Di D," 2019, 7.
- O.Hasbiansyah. "Konstelasi Paradigma Objektif Dan Subjektif Dalam Penelitian Komunikasi Dan Sosial," 2020, 2.
- Prihartanta, Widayat. "Perpustakaan Sekolah." *Adabiya* 1, no. 81 (2015): 1–14.  
<http://duniakampus7.blogspot.my/2014/07/jenis?koleksi?perpustakaan.html?m=1>.
- Proborini, Eleen. "Evaluasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Siswa Kelas Vi Sd Karangturi." *Intelligentes Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains* 2 (2021): 3.
- Ridho. "Bab II Landasan Teori." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2018.
- Rifauddin, Machsun. "Keterampilan Sosial Pustakawan Dalam Memberikan Pelayanan Bermutu Di Perpustakaan," no. 43 (2019): 103–4.
- Risicy S. Ratulangi, Agus Supandi Soegoto. "Pengaruh Pengalaman Kerja , Kompetensi , Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Hasjrat Abadi Tendean Manado)" 4, no. 4 (2019): 323.
- Risparyanto, Anton. "Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Layanan Pustakawan" 13, no. 1 (2020): 5.
- Rizki Nurislaminingsih, Tine Silvana Rachmawati, dan Yunus Winoto.

- “Pustakawan Referensi Sebagai Knowledge Worker.” *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 4, no. 2 (2020): 175–76.  
<https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.169-182>.
- Sada, H. “Peningkatan Kompetensi Pustakawan Sekolah Di SDN 176 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang,” 2019. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14560/1/Hasnah Sada 40400116158.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14560/1/Hasnah%20Sada%2040400116158.pdf).
- Sulistyo-Basuki. “Kemampuan Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Era Globalisasi Informasi.” *Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 2 (2018): 52–64.
- Sunarmi. “Peran Riset Dalam Perwujudan Desain.” *Brikolase* 5, no. 1 (2019): Hal. 15. <http://repository.isi-ska.ac.id/1039/>.
- Suwarno, Wiji. “Kompetensi Pustakawan IAIN Kudus Dan UIN Walisongo Semarang Dalam Penulisan Karya Ilmiah.” *Informatio: Journal of Library and Information Science* 1, no. 2 (2021): 209–17.  
<https://doi.org/10.24198/inf.v1i2.34371>.
- Syamaun, Syukri. “Pengaruh Budaya Terhadap Sikap Dan Perilaku Keberagamaan.” *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam* 2, no. 2 (2019): 86–88.
- Taryoto, Andin H. “Analisis Karya Ilmiah Sebagai Komponen Tri Darma Perguruan Tinggi.” *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan* 9, no. 1 (2019): 1–11. <https://doi.org/10.33378/jppik.v9i1.54>.
- Utami, Wiwik. “Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris Di Bursa Efek Jakarta,” 2020, 22.

- Wahid Nashihuddin, Ridho Aulianto. “Strategi Peningkatan Kompetensi Dan Profesionalisme Pustakawan Di Perpustakaan Khusus Strategy for Improving Competence and Professionalism of Librarian in Special Library.” *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 24, no. 2 (2019): 53.
- Yuliarti As, Fika. “Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas Ii Di Sd Islam Al-Badar Tulungagung” 53, no. 9 (2019): 8–23. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id).
- Khazmie,”Pustakawan No Sarjana Perpustakaan Di Uin Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Pokok-pokok Kepegawaian, dan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Jabatan,”*Jurnal, Administrasi, Ilmu Manajemen, Dan Hermawan*, Ade 4 no.1 (2020): 65-100.
- AA Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, Cet ke-1 (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007). hlm.13.
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Grup CV Budi Utama, 2018), hal.1.
- Dwi Prastowo, *Pengertian Analisis Menurut Para Ahli*, 2016.
- Depdiknas, *Pengertian Sekolah Menengah Atas*, 2004, hal.112.
- Durga Ayunda, *Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap shelving di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (Skripsi Publikasi), Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019. Hlm.32.
- Gunawan, Ary H. (2010). *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.

Hasil wawancara dengan Ruhama, S.Ip, Pada tanggal 19 Mei 2023.

Hasil Wawancara dengan Misrawati, S.Ip, Pada tanggal 23 Mei 2023.

Hasil Wawancara dengan Nova Aprianti, S.Ip, Pada tanggal 24 Mei 2023.

Hasil Wawancara membuat bibliografi dengan pustakawan SMA 2, SMA 7, SMA 8, dan SMA 12 Banda Aceh.

Hasil Wawancara Menyusun Pedoman dan Petunjuk Teknis dengan Pustakawan SMA 2, SMA 7, SMA 8, dan SMA 12 Banda Aceh.

Hasil Wawancara Membuat Indeks dengan Pustakawan SMA 2, SMA 7, SMA 8, dan SMA 12 Banda Aceh.

Hasil Wawancara dengan Fauziah, S.Ip, Pada tanggal 15 Mei 2023.

Hasil Wawancara Meresensi dan meresume dengan Pustakawan SMA 2, SMA 7, SMA 8, dan SMA 12 Banda Aceh.

Ibid., hal.3.

Ismail Suardi Wekke, Metode Penelitian Social, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019) hal.49.

Komaruddin, Ensipedia Manajemen, Edisi ke 5, Jakarta, Bumi Aksara, 2001.

Mawardi, Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif, (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

Moh, Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta: Gramedia Indonesia, 2009), hal.33.

Mawardi, Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif, (Yogyakarta Grup Penerbit CV.Budi Utama, 2020), hal.45.

Nora Junita Azmar, Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan di Perpustakaan, Jurnal Iqra: Jurnal Perpustakaan dan Informasi, Vol 09 No 12 (Oktober 2015) hal.223-234.

<http://medianeliti.co.diaksespadatanggal15maret2020>.

Nurjannah “Evaluasi Contituning Education Tahun 2013-2015 dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan di perpustakaan FKIP UNSIYAH Banda Aceh”, (Skripsi tidak dipublikasi), Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2019.

Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2008, Tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah

Perpustakaan Nasional RI, Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan angka Kreditnya (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2010), hal.56.

Sulistyo-Basuki, Kemampuan Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Era Globalisasi Informasi (Medan: Pustaka, Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, 2. Nomor 2 Desember 2006. Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi Fakultas Sastra USU), hal. 52-62.

Suhriyatul Hasanah, Implementasi Program Pengembangan Mutu Sarana Prasarana Perpustakaan Melalui Penataan Ruang Perpustakaan Sman 1 ciomas, Jurnal Tarbawi, Vol.3 No.02, Desember 2017, Hal 225-234, ISSN 2442-8809.

Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, (Jakarta : Gramedia Pustaka, 1991), hal.50.

Sri Banun, “Pengelolaan Aplikasi ipustaka Aceh dan kaitanya dengan pemenuhan Kebutuhan Informasi pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh, “2021”.

Sri Rumaini, (2008) “Kompetensi Pustakawan dan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan Nasional. *Visipustaka*:10 (3).

Peraturan Permendiknas Nomor 25 Tahun 2008, tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

Tim Prima Pena, (2006) *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Gita Press. Hal. 256.

Totok Djuroto dan Bambang Suprijadi, *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*, hal 12-13.

Ubay Gusti Ayu Nigsih, “Tingkat Kepuasan Pihak Bank Sumut Cabang Syariah Medan pada” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), 36  
<http://Repository.Unisu.Ac.Id/Eprint/12608>.

Yusuf, Pawit M (2010), dan Yahya Suhendra. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

## Lampiran 1: SK Pembimbing Tahun Akademik 2022/2023



SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 923/Un.08/FAH/KP.004/06/2022

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

- Kesatu : Menunjuk saudara :  
1). Suraiya, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing Pertama)  
2). Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing kedua)  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
Nama : HIJRIANA AMALIA  
Nim : 180503093  
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)  
Judul : Analisis Kompetensi Pengembangan Profesi Tenaga Perpustakaan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Kota Banda Aceh

- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 23 Juni 2022

### Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,  
  
Fauzi

**Lampiran 2: Surat Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry  
Banda Aceh**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 868/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala SMA Negeri 2 Banda Aceh
2. Kepala SMA Negeri 7 Banda Aceh
3. Kepala SMA 8 Negeri Banda Aceh
4. Kepala SMA Negeri 12 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HIJRIANA AMALIA / 180503093**

Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Lambaro Skep

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Kompetensi Pengembangan profesi Tenaga Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Se-kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 Mei 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

*Berlaku sampai : 08 November  
2023*

**Lampiran 3:** Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMA Negeri 2,  
SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, dan SMA Negeri 12



**PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SMAN 12 BANDA ACEH**

Jalan T. Panglima Nyak Makam Kota Baru Banda Aceh, Kode Pos 23125  
Telepon (0651) 7555965  
Email: sman12bandaaceh03@gmail.com website: http://sman12bna.sch.id

Nomor	: 421.3/0418	Banda Aceh, 22 Mei 2023
Lampiran	: -	Kepada Yth
Hal	: <b><i>Telah Mengadakan Penelitian</i></b>	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Ar-Raniry Di Banda Aceh

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar Nomor : 421.3/1645 Tanggal 15 Mei 2023 Tentang Izin melakukan Penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) 12 Kota Banda Aceh menerangkan :

Nama	: Hijriana Amalia
N I M	: 180503093
Prodi/Jurusan	: Ilmu Perpustakaan
Semester	: X (Sepuluh)

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 12 Kota Banda Aceh pada Tanggal : 15 Mei 2023 dengan judul Skripsi: **"ANALISIS KOMPETENSI PENGEMBANGAN PROFESI TENAGA PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS SE- KOTA BANDA ACEH"**

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.





PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SMAN 8 BANDA ACEH

Jalan Tgk. Chik Diponeung Raya Kel. Kora Baru Kec. Kuta Alam Banda Aceh Kode Pos. 23125  
e-mail : [sman8bandaaceh01@gmail.com](mailto:sman8bandaaceh01@gmail.com) Website : [www.sma8bna.sch.id](http://www.sma8bna.sch.id)

Banda Aceh 30 Mei 2023

Nomor : 074/ 417 /2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : --  
Hal : Telah melaksanakan penelitian

Kepada  
Yth.  
Wakil Dekan Fakultas Adab &  
Humaniora  
Universitas Islam Negeri  
Ar-Raniry  
di  
Banda Aceh .

Sehubungan dengan Surat Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar Nomor : 421.3/ 1645 Tanggal 15 Mei 2023 perihal Izin Penelitian maka dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : HIJRIANA AMALIA  
NIM : 180503093  
Prodi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Judul : Analisis Kompetensi Pengembangan Profesi Tenaga  
Perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota  
Banda Aceh.

Yang tersebut namanya diatas telah selesai Melaksanakan Penelitian ilmiah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Banda Aceh dari tanggal 19 s.d 29 Mei 2023.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
KEPALA SMA NEGERI 8 BANDA ACEH,  
  
NURRIZAYANI, S.Pd  
PEMBINA  
NIP. 19810129 200701 2 001



**PEMERINTAH ACEH**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 BANDA ACEH**

Jalan Krueng Jambo Aye Nomor 1 Geuceu Komplek Kota Banda Aceh Kode Pos 23239  
 Telepon (0651) 8087988, Faks (0651) 8087988, Email : sman7bandaaceh98@gmail.com  
 Website : sman7bandaaceh.sch.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 074 /14/2023

Kepala Sekolah Menengah Atas ( SMA ) Negeri 7 Banda Aceh di Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : HIJRIANA AMALIA  
 NIM : 180503093  
 Fakultas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
 Prodi : ILMU PERPUSTAKAN

Benar yang nama tersebut di atas telah mengumpulkan data pada SMA Negeri 7 Banda Aceh dalam rangka Penyelesaian skripsi dengan judul: "ANALISIS KOMPETENSI PENGEMBANGAN PROFESI TENAGA PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA BANDA ACEH." Berdasarkan Surat Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh Dan Kabupaten Aceh Besar Nomor : 421.3/645/2023 Tanggal 15 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 26 Mei 2023  
 KEPALA SMA NEGERI 7  
 KOTA BANDA ACEH



*[Signature]*  
**Dr. Erlawana, S.Pd, M.Pd**  
 Pembina TK. 1  
 NIP.197011101998012002



**PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 BANDA ACEH**

*Jl. Twk. Hasyim Banta Muda No. 8 Kel. Mulia Telp : (0651) 6303177*  
e-mail : sman2bandaaceh59@gmail.com Website : www.sma2bna.sch.id kode Pos 23123



Nomor : 422/458/V/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **Telah Melakukan Penelitian**

Kepada Yth,  
Bapak Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Di,-  
Banda Aceh

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor :868/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2023 tanggal 11 Mei 2023, seperti tersebut pada pokok surat, maka Kepala SMA Negeri 2 Banda Aceh Menerangkan :

Nama : **Hijriana Amalia**  
NIM/NPM : 180503093  
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Telah Mengumpulkan Data di SMA Negeri 2 Banda Aceh dari tanggal 23 s/d 24 Mei 2023 dalam rangka penyelesaian tesis dengan judul penelitian, "**Analisis Kompetensi Pengembangan Profesi Tenaga Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Se-Kota Banda Aceh**".

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 25 Mai 2023

Kepala Sekolah,

  
  
**Jamaluddin S. Pd., M. Pd**  
 Pembina, Tk. I  
 NIP. 19680403 199412 1 006

#### Lampiran 4: Pedoman Wawancara

Daftar pertanyaan untuk Pustakawan Sekolah Menengah Atas Se-Kota  
Banda Aceh

1. Apakah ibu/bapak pernah mengikuti pelatihan, seminar dan lainnya seperti membaca buku atau artikel-artikel terkait dengan perpustakaan untuk meningkatkan kompetensi profesi dalam penulisan karya ilmiah?
2. Apakah ibu/bapak dengan mengikuti pelatihan atau seminar bisa menghasilkan sebuah karya atau hanya sekedar menambah wawasan saja?
3. Apa saja strategi yang bapak/ibu lakukan oleh pustakawan untuk meningkatkan kompetensi profesi?
4. Sejak kapan bapak/ibu mulai menulis karya tulis?
5. Apakah ibu/bapak pernah meresensi dan meresume buku?
6. Bagaimana cara ibu/bapak menyusun pedoman dan petunjuk teknis ilmu perpustakaan dan informasi?
7. Apakah ibu/bapak bisa/pernah membuat indeks untuk memperjelas isi buku?
8. Apakah ibu/bapak pernah/mampu membuat bibliografi untuk mencantumkan isi dan deskripsi sebuah buku?
9. Apakah ibu/bapak membuat abstrak untuk memperjelas gambaran umum suatu karya tulis?
10. Apakah karya bapak/ibu pernah ditampilkan dalam lomba pustakawan berprestasi?
11. Apakah bapak/ibu menemukan hambatan atau kendala dalam menulis karya dan jika ada apa solusinya?
12. Apakah hasil karya tulis bapak/ibu tersebut ada dipublikasikan?

Tanggal/hari : 23 Mei 2023  
 Nama Pustakawan : Misrawati S.IP  
 Instansi : SMA Negeri 2 Banda Aceh

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Pustakawan membuat karya tulis di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.	✓		Judul: Pohon impian sebagai pilar motivasi literasi di SMA Negeri 2 Banda Aceh Jumlah: 1 koleksi Diterbitkan: di Banda Aceh ISBN: tidak ada
2.	Resensi dan resume buku hasil karya pustakawan.	✓		Judul: Pohon impian sebagai pilar motivasi literasi di SMA Negeri 2 Banda Aceh Jumlah: 1 koleksi
3.	Pedoman dan petunjuk teknis ilmu perpustakaan hasil tulisan pustakawan.	✓		Informasi: Pedoman dan petunjuk teknis ilmu perpustakaan hasil tulisan pustakawan sangatlah berguna bagi siswa.
4.	Indeks buku hasil karya pustakawan.		✓	Judul: Pohon impian sebagai pilar motivasi literasi di SMA Negeri 2

				Banda Aceh Pengarang: Misrawati S.IP
5.	Bibliografi buku hasil karya pustakawan	✓		Judul: Pohon impian sebagai pilar motivasi literasi di SMA Negeri 2 Banda Aceh Pengarang: Misrawati S.IP Edisi: Tidak ada Cetakan: pertamaa Kota: Banda Aceh Tahun: 2022
6.	abstrak hasil tulisan karya pustakawan.	✓		Tujuan: mempermudah pembaca Alasan : supaya memperjelas isi dari tulisan secara umum Metode: Best Practice

Tanggal/hari : 23 Mei 2023

Nama Pustakawan : Nova Aprianti S.IP

Instansi : SMA Negeri 7 Banda Aceh

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Pustakawan membuat karya tulis di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.	✓		Judul: Pemanfaatan pondok literasi sebagai sarana penunjang minat baca siswa pada program proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 7 Banda Aceh. Jumlah: 1 koleksi Diterbitkan: di Banda Aceh ISBN: tidak ada
2.	Resensi dan resume buku hasil karya pustakawan.	✓		Judul: Pemanfaatan pondok literasi sebagai sarana penunjang minat baca siswa pada program proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 7 Banda Aceh. Jumlah: 1 koleksi Diterbitkan: di Banda Aceh Jumlah: 1 koleksi

3.	Pedoman dan petunjuk teknis ilmu perpustakaan hasil tulisan pustakawan.	✓		Judul: Pemanfaatan pondok literasi sebagai sarana penunjang minat baca siswa pada program proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 7 Banda Aceh.
4.	Indeks buku hasil karya pustakawan.		✓	Judul: Pemanfaatan pondok literasi sebagai sarana penunjang minat baca siswa pada program proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 7 Banda Aceh. Jumlah: 1 koleksi Diterbitkan: di Banda Aceh Pengarang: Nova Aprianti S.IP
5.	Bibliografi buku hasil karya pustakawan	✓		Pengarang: Nova Aprianti Edisi: tidak ada Cetakan: tidak ada Kota: Banda Aceh Tahun: 2022
6.	abstrak hasil tulisan karya pustakawan.	✓		Tujuan: supaya lebih mudah dipahami Alasan : Menambah pengetahuan wawasan penulis dan pembaca Metode:Best Practice



Tanggal/hari : 19 Mei 2023  
Nama Pustakawan : Ruhama S.IP  
Instansi : SMA Negeri 8 Banda Aceh

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Pustakawan membuat karya tulis di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.	✓		Judul: Pojok baca literasi siswa Sma 8 untuk meningkatkan pengetahuan anak Jumlah: 1 koleksi Diterbitkan: 2022 ISBN: tidak ada
2.	Resensi dan resume buku hasil karya pustakawan.	✓		Jumlah: 1 koleksi
3.	Pedoman dan petunjuk teknis ilmu perpustakaan hasil tulisan pustakawan.	✓		Informasi: pedoman dan petunjuk tekni dari hasil tulisan pustakawan mudah untuk dipahami.
4.	Indeks buku hasil karya pustakawan.		✓	Pengarang: Ruhama S.IP
5.	Bibliografi buku hasil karya pustakawan	✓		Judul: Pojok baca literasi siswa Sma 8 untuk meningkatkan pengetahuan anak Jumlah: 1 koleksi Diterbitkan: 2022 Pengarang: Edisi: tidak ada Cetakan: Pertama Kota: Banda Aceh Penyelenggara: Dinas Pendidikan Aceh

				Tahun: 2022
6.	abstrak hasil tulisan karya pustakawan.	✓		Informasi umum mengenai tulisan: Tujuan: Supaya memperjelas isi dari karya tulis Alasan : supaya lebih menambah wawasan Metode : Best Practice



Tanggal/hari : 15 Mei 2023  
 Nama Pustakawan : Fauziah S.IP  
 Instansi : SMA Negeri 12 Banda Aceh

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
----	--------------------	-----	-------	------------

1.	Pustakawan membuat karya tulis di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.	✓		Judul: Peran perpustakaan dan pustakawan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Jumlah: 1 koleksi Diterbitkan: Banda Aceh ISBN: tidak ada
2.	Resensi dan resume buku hasil karya pustakawan.	✓		Judul: Peran perpustakaan dan pustakawan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Jumlah: 1 koleksi
3.	Pedoman dan petunjuk teknis ilmu perpustakaan hasil tulisan pustakawan.	✓		Informasi: Pedoman dan petunjuk teknis ilmu perpustakaan hasil tulisan pustakawan dibuktikan dengan adanya karya.
4.	Indeks buku hasil karya pustakawan.		✓	Judul: Peran perpustakaan dan pustakawan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMA

				Negeri 12 Banda Aceh. Pengarang: Fauziah S.IP
5.	Bibliografi buku hasil karya pustakawan	✓		Judul: Peran perpustakaan dan pustakawan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Pengarang: Fauziah S.IP Edisi: Tidak Ada Cetakan: tidak ada Kota: Banda Aceh Tahun: 2022
6.	abstrak hasil tulisan karya pustakawan.	✓		Tujuan: Supaya mempermudah mengetahui isi dari buku Alasan: agar dapat berguna Metode: Best Practice



**Lampiran 5.** Foto-Foto Penelitian Di SMA Negeri 2, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, dan SMA Negeri 12 Banda Aceh



Gambar 1. Wawancara Dengan pustakawan SMA Negeri 12 Banda Aceh



Gambar 2. Wawancara Dengan pustakawan SMA Negeri 2 Banda Aceh



Gambar 3. Wawancara dengan pustakawan SMA Negeri 8 Banda Aceh



Gambar 4. Wawancara dengan pustakawan SMA Negeri 7 Banda Aceh

**Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup Penulis**

Nama : Hijriana Amalia  
 TTL : Sabang, 02 September 1999  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Agama : Islam  
 Kebangsaan : Indonesia  
 Suku : Aceh  
 Status : Belum Menikah  
 No Hp : 085215524969  
 Alamat : Lr. Pisang No.9, Gampoeng Lambaro skeep

Orang Tua

a. Ayah : Alm. Salman  
     Pekerjaan : -  
     Alamat : -

b. Ibu : Hasrati  
     Pekerjaan : IRT  
     Alamat : Lr. Pisang No.9, Gampoeng Lambaro skeep

Pendidikan

a. SD/MI : MIN Sabang Tamat Tahun 2012  
 b. SLTP : SMP Islam Al-Mujaddid Tamat Tahun 2015  
 c. SLTA : SMK As-Syifa School Banda Aceh Tamat Tahun 2018  
 d. PT : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Sekarang